

**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 2 SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

Putri Rahmatullaili
NPM 1902090004



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 09 Januari 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Putri Rahmatullaili
NPM : 1902090004
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Rahmatullaili
NPM : 1902090004
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 24 Desember 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO FIT.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Samsuyunita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Putri Rahmatullaili
NPM : 1902090004
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam.” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

Putri Rahmatullaili
NPM. 1902090004

ABSTRAK

Putri Rahmatullaili, 1902090004. Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-C dalam pelajaran IPA tema 1 (Indahnya Kebersamaan) sub tema 2 (Perubahan Lingkungan) pembelajaran 3 materi “Indra Pendengaran” dengan menggunakan strategi *card sort*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni: Tes dan lembar observasi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV-C SD Negeri 2 Subulussalam yang berjumlah 22 orang siswa, terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *card sort* telah berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, hal ini terbukti dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang sebelumnya pada pre-test hanya sebesar 31,81% dimana siswa yang dinyatakan tuntas berjumlah 7 orang siswa dengan nilai rata rata 55,45%. Selanjutnya pada hasil siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 63,63% dengan nilai rata-rata 68,63%, dimana siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 14 orang siswa. Pada siklus II dilakukan kembali penerapan strategi *card sort* dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat sebesar 86,36% dengan nilai rata-rata 81,81% dimana siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 19 orang dan 3 orang siswa yang lainnya tidak tuntas. Aktivitas guru juga meningkat menjadi lebih baik setelah menggunakan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam. Pada siklus I skor yang diperoleh guru sebesar 28 dengan persentase ketuntasan 77,77%. Sedangkan pada siklus ke-II kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan strategi *card sort* sudah mencapai skor 35 dengan persentase ketuntasan 97,22%. Yang dimana ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan yang dicapai oleh guru sudah sangat baik, oleh karena itu maka penelitian ini dapat dikatakan sudah berhasil.

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Strategi *Card Sort*, Materi Indra Pendengaran.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Penerapan Strategi Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam”*. Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.** selaku Wakil Rektor 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Ibu Mawar Sari, S.Pd., M.Pd, AIFO, Fit** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar** yang telah memberikan bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Penghargaan dan terimakasih **Kepada Kedua Orang tua saya Tercinta yaitu ayah saya Kamaruddin, S.Ag., M.M. dan ibu saya Agus Fitri, A.Md.Keb.** yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, menjaga dan memberikan dukungan baik materi, nasehat, pendidikan dari sejak dini hingga dewasa.
11. **Kepala Sekolah Serta Guru-guru di SD Negeri 2 Subulussalam** yang telah menerima serta membantu dalam proses penelitian di sekolah SD Negeri 2 Subulussalam.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan belum sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari

pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini serta memberikan bimbingan atau sarana dan prasarana yang layak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah membalas kebaikan kalian semua, serta memberikan kita semua kesehatan dan keselamatan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, Januari 2024

Putri Rahmatullaili

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teoritis.....	14
1. Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i>	14
2. Strategi Card Sort	22
3. Hakikat Hasil Belajar.....	30
4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	40
B. Penelitian Yang Relevan	46
C. Kerangka Konseptual	48
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
B. Subjek dan Objek Penelitian	52
C. Prosedur Penelitian.....	53
D. Instrumen Penelitian.....	56
E. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	63

A. Hasil Penelitian	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81
C. Keterbatasan Peneliti.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa	9
Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	52
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV	53
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes	57

Tabel 3.4	Kisi-Kisi Lembar (observasi guru)	58
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Lembar (obeservasi siswa)	59
Tabel 3.6	Kriteria Rata-Rata Kelas	61
Tabel 3.7	Kriteria Hasil Belajar	61
Tabel 3.8	Kriteria Hasil Belajar	62
Tabel 4.1	Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus.....	64
Tabel 4.2	Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I.....	69
Tabel 4.3	Lembar Observasi Guru Pada Siklus I.....	70
Tabel 4.4	Kriteria Ketuntasan	71
Tabel 4.5	Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I.....	72
Tabel 4.6	Kriteria Ketuntasan	72
Tabel 4.7	Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II	77
Tabel 4.8	Lembar Observasi Guru Pada Siklus II.....	78
Tabel 4.9	Kriteria Ketuntasan	78
Tabel 4.10	Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II	79
Tabel 4.11	Kriteria Ketuntasan	80
Tabel 4.12	Persentase Pencapaian Hasil Belajar IPA	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Indra Pendengaran pada Manusia	112
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual	50
Gambar 3.1	Model Penelitian Tindakan Kelas	54
Gambar 4.1	Diagram Batang Nilai Rata-rata Hasil Belajar	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	97
Lampiran 2 RPP I.....	99
Lampiran 3 RPP II	105
Lampiran 4 Materi IPA	111

Lampiran 5 Soal tes.....	114
Lampiran 6 Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus	116
Lampiran 7 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I.....	117
Lampiran 8 Lembar Observasi Guru Siklus I.....	118
Lampiran 9 Nilai Observasi Siswa Siklus I.....	119
Lampiran 10 Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	120
Lampiran 11 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II.....	123
Lampiran 12 Lembar Observasi Guru Pada Siklus II.....	124
Lampiran 13 Nilai Observasi Siswa Siklus II.....	125
Lampiran 14 Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	126
Lampiran 15 Dokumentasi.....	129
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	150

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang, terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan tujuan dan sarana pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengelola sumber yang ada, menyusun perencanaan, dan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik sehingga terciptanya pembelajaran yang baik (Faud Ihsan, 2017).

Menurut Kurniawan (dalam jurnal Faud Ihsan, 2017) pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani, proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dengan dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan yang spiritual

keagamaan, pendalam diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian serta pelatihan. Usaha sadar sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham dan membuat manusia lebih kritis dalam berfikir.

Iswahyudi (dalam jurnal Seriani Panjaitan, 2017) menyatakan pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk mendampingi siswa dalam memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan serta sikap. Pembelajaran adalah suatu proses sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara guru dan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar baik di kelas maupun diluar kelas untuk menguasai kompetensi yang ditentukan. Pendidik sebagai komponen proses belajar mengajar merupakan motivator terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Karena proses belajar mengajar merupakan suatu proses transfer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai, maka seharusnya setiap pendidik sebagai subjek yang bekecipung dalam pendidikan untuk mengusahakan agar proses pembelajaran dengan semestinya pada akhirnya dakan dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Aqib, (dalam jurnal Homroul Fauhah, 2021) menyatakan proses belajar mengajar adalah upaya sitematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan

pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran melibatkan tiga komponen utama yaitu saling berinteraksi dan berkaitan tersebut menghasilkan suatu proses pembelajaran yang dapat diartikan sebagai kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari kemampuan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahapan rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks belajar mengajar.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri, penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng, yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan sistematis dengan melibatkan guru dengan siswa. Proses pembelajaran umumnya dilakukan di lingkungan sekolah, lembaga bimbingan belajar, dan berbagai tempat sejenis lainnya. Selain untuk transfer ilmu, dalam kegiatan pembelajaran juga terjadi proses pembentukan sikap yang tentunya bermanfaat untuk kehidupan para peserta didik.

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mengalami perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Namun pada umumnya, pembelajaran dikatakan berhasil jika materi yang diberikan dapat dikuasai oleh siswa. Dengan melakukan pembelajaran, maka peserta didik dapat memperoleh ilmu dan wawasan. Agar lebih memahami proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah rencana kegiatan berupa langkah-langkah dalam pembelajaran serta pemanfaatan berbagai sarana dan prasarana untuk mencapai suatu tujuan (Hadratullah, dkk, 2020). Adapun menurut Miarso (dalam jurnal Muhammad Irham, dkk, 2017) strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang di gambarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ialah cara yang dipilih guru untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu. Strategi pembelajaran tidak hanya dijalankan oleh siswa saja, tapi juga guru sebagai tenaga pengajar. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang efektif dan efisien bisa tercapai. Selain itu, strategi pembelajaran juga tidak hanya sebatas serangkaian aktivitas yang terencana saja, tapi juga pengaturan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Strategi pembelajaran juga merangkai penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum seang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, tidak semua orang dapat belajar dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dalam belajar.

Strategi *card sort* adalah cara penyajian materi pelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media kartu yang dipilah-pilah berdasarkan kategori materi pelajaran. Setiap siswa diberi kartu yang berisi informasi tentang materi pelajaran,

strategi ini juga digunakan untuk kemudian disusun berdasarkan kategori yang telah ditetapkan oleh guru (Fitriani, 2020).

Strategi *card sort* adalah suatu kegiatan yang kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi (Fauzi dalam jurnal Edma, 2019). suatu kegiatan yang dapat digunakan untuk mengulang atau mengingat informasi. Dengan menggunakan strategi ini diharapkan berdampak baik pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *card sort* adalah strategi yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama saling menolong dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Strategi ini ditunjukkan untuk memantapkan pengetahuan siswa dan memahami kategori dari materi pelajaran. Dalam strategi ini, siswa diarahkan untuk mengkategorikan informasi yang ada dalam kartu yang dipegangnya sesuai yang telah ditetapkan oleh guru.

Strategi *card sort* yang digunakan pendidik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klarifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Strategi ini juga sangat mudah diterpkan pada kalangan Sekolah Dasar kelas rendah maupun kelas tinggi. Strategi ini berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk dengan berisikan informasi atau materi pelajaran. Strategi ini mempermudah guru untuk mensiasati jika materi pelajaran terlalu banyak dan mudah bosan.

Menurut (Nurdyansyah & Fitriyani, 2016) hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol, angka,

huruf, maupun kalimat, yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu. Sedangkan menurut Nugraha (dalam jurnal Mahpudin, 2020) hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar atau kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dalam belajar. Baik kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan memahami pengetahuan.

Hasil belajar juga merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan proses untuk melihat apakah siswa dikatakan berhasil atau tidaknya dalam suatu pembelajaran. Hasil belajar merupakan pernyataan yang menggambarkan pengetahuan atau keterampilan yang harus diperoleh siswa pada akhir tugas, kelas, kursus, atau program tertentu dan membantu siswa memahami mengapa pengetahuan dan keterampilan tersebut akan berguna bagi mereka.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang diperoleh dari pengumpulan data eksperimen, pengamatan dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang gejala alam yang dapat dipercaya (Nana & Gusnidar, 2022). Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan pengamatan, percobaan dan penyimpulan yang dilakukan oleh manusia (Mainam, 2018).

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah kumpulan pengetahuan berupa teori mengenai peristiwa yang terjadi di alam dan telah diuji kebenarannya, melalui proses metode ilmiah dari pengamatan, studi, dan pengalaman disertai sikap ilmiah didalamnya. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempelajari aspek-aspek fisik dan nonmanusia tentang bumi dan alam sekitarnya.

Keberhasilan pembelajaran IPA sangat berpengaruh pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Seorang guru dalam mengajar selain menguasai bahan juga dituntut dapat mengajar dengan menggunakan metode, model, dan media dan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Kesalahan dalam pemilihan metode, model, media dan strategi pembelajaran akan mengakibatkan tidak maksimalnya pemahaman siswa yang berimbas pada titik maksimalnya pencapaian materi dan tujuan.

Strategi pembelajaran yang tepat sangat menentukan terhadap kreativitas dan efektivitas belajar mengajar didalam kelas berbagai strategi dapat dipilih guru untuk melangsungkan proses belajar mengajar bersama para siswa dengan lebih efisien dan mengena. Pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa sehingga akan menimbulkan masalah pada proses belajar selanjutnya. Semakin tepat strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

Sebagai alternatif untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang dihadapi guru di lapangan, dicobalah penggunaan-penggunaan strategi pembelajaran yang cocok

diterapkan dalam IPA untuk mengoptimalkan proses pembelajaran guna menambahkan hasil belajar siswa. Penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi perkembangan kognitif siswa, pemberian materi pembelajaran dapat melatih siswa untuk aktif ketika belajar baik itu memberikan tanggapan cara menyelesaikan masalah, menyebutkan yang ia lihat, menceritakan kembali, dapat membedakan, mengelompokkan memahami, menggunakan penalaran serta komunikasi yang baik. Menurut guru kelas, siswa dapat sepenuhnya tertarik dalam proses pembelajaran jika ada hal atau sesuatu yang menarik perhatiannya. Penggunaan strategi pembelajaran untuk menarik perhatian siswa masih belum memadai.

Berdasarkan hasil wawancara pada observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas dan beberapa siswa kelas IV-C SD Negeri 2 Subulussalam, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran IPA. Peneliti mengemukakan kendala yang muncul yaitu, dalam kegiatan pembelajaran masih berpusat dengan guru, membuat siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode pembelajaran dengan ceramah membuat siswa tidak antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Guru hanya terfokus dengan buku siswa yang menyebabkan siswa tidak memperhatikan guru saat memberi penjelasan.

Berikut dapat dibuktikan dengan nilai hasil mata pelajaran IPA siswa kelas IV-C yang tergolong rendah.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Ulangan Harian IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam T.A 2022/2023

Jumlah Siswa		KKM	Jumlah siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas	Presentase	Keterangan
Perempuan	Laki-laki				
11	11	<70	15	68,18%	Tidak Tuntas
		>70	7	31,81%	Tuntas
Jumlah : 22 Siswa		Jumlah	22	100%	

Berdasarkan tabel observasi awal diatas yang merupakan nilai harian siswa yang berjumlah sebanyak 22 orang siswa, dapat dilihat bahwa yang mencapai KKM 70 (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya sebanyak 7 orang siswa dengan presentase nilai 31,81% dan sebanyak 15 orang siswa dengan presentase nilai 68,18% yang dinyatakan tidak tuntas. Hasil observasi diatas menunjukkan bahwa pembelajaran IPA perlu di perbaiki guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa, dan juga untuk memperbaiki mutu pendidikan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas, salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk membuat siswa aktif adalah *card sort* (Menyortir Kartu). Penerapan *card sort* ini diharapkan dapat meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran. Terutama dalam pembelajaran IPA pada materi “indera pendengaran”. Menggunakan strategi *card sort* dapat mendorong kerja sama dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas. Strategi *card sort* mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, dan fakta tentang objek atau review sebuah materi yang telah dibahas pada pembelajaran sebelumnya.

Strategi *card sort* adalah suatu kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau

mengulang informasi (Hamruni dalam jurnal Edma, 2019). Strategi *card sort* yaitu suatu kegiatan yang dapat digunakan untuk mengulang atau mengingat informasi. Dengan menggunakan strategi ini diharapkan berdampak baik pada hasil belajar siswa. Penerapan strategi *card sort* terhadap mata pelajaran IPA diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan strategi *card sort* siswa diajak bermain sekaligus belajar sehingga siswa tidak bosan dengan pembelajaran.

Strategi *card sort* ini dianggap mampu mengatasi kesulitan belajar dan membuat siswa lebih banyak gerakan fisik yang dapat menghidupkan suasana kelas, dan siswa menjadi aktif kembali. Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dituntut untuk kreatif dalam merencanakan suatu pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Suasana dikelas perlu di rancang dengan semenarik mungkin, agar siswa lebih mudah memahami materi yang di sampaikan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan point penting yang akan dipecahkan dalam penelitian yang tercantum pada latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, dapat dilihat dengan nilai hasil belajar ulangan harian IPA .
2. kegiatan pembelajaran masih berpusat dengan guru, membuat siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Guru hanya menggunakan metode ceramah.
4. Penggunaan metode pembelajaran dengan ceramah membuat siswa tidak antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
5. Guru hanya terfokus dengan buku siswa yang menyebabkan siswa tidak memperhatikan guru saat memberi penjelasan.

C. Pembatasan Masalah

Pada dasarnya pembatasan masalah merupakan paparan alasan yang rasional untuk memilih suatu masalah dari keseluruhan masalah yang telah diidentifikasi. Alasan yang rasional untuk memilih masalah tersebut hendaknya berdasarkan pada urgensi masalah tersebut untuk dipecahkan.

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai : “Penggunaan strategi *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam“.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu:

1. Apakah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam ?

2. Bagaimana aktivitas guru dengan menggunakan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis dapat mengemukakan sejumlah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Rumusan masalah dan tujuan penelitian harus mempunyai keterkaitan yang jelas dan dapat memaparkan apa yang menjadi masalah dan apa yang akan dicapai. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dengan menggunakan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat suatu penelitian merupakan implikasi dari temuan penelitian tersebut. Manfaat langsung dari peneliti yang mencakup manfaat teori dan atau manfaat praktis berupa aplikasi temuan dalam bidang tertentu.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menerapkan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA, guru harus mampu menggunakan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA yang menarik untuk membantu berlangsungnya proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk sebuah informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam pelajaran IPA.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan/ masukan bagi guru agar dapat memilih strategi yang lebih tepat dan kreatif lagi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

c. Bagi siswa

Hasil belajar IPA siswa lebih meningkat, dan dapat meningkatkan motivasi belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan teman temannya yang lain dalam mencapai tujuan bersama.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi tambahan pemikiran dan wawasan dalam pengetahuan bagi peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Pembelajaran *Card Sort*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah beberapa alternatif model, metode, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan struksional yang telah ditetapkan (Nurdyansyah, 2016). Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pemilihan suatu strategi pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik siswa yang dihadapi. Strategi yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa (Siswondo & Agustina, 2021).

Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran dan disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Irwan & Nasution, 2016). Strategi pembelajaran merupakan salah satu aspek yang mampu meningkatkan kesuksesan kegiatan pembelajaran. Dalam penerapan strategi pembelajaran

terdapat metode yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai (Savitri et al., 2022).

Dalam upaya menjalankan strategi pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan strategi, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki teknik yang mungkin berbeda antara guru satu dengan guru lainnya. Menurut strategi pembelajaran yaitu suatu seni merancang operasi di dalam peperangan seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat dalam berperang, seperti dalam angkatan darat atau angkatan laut (Fatimah & Ratna, 2018).

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat dijelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak. Penting untuk mengetahui strategi pembelajaran yang afektif untuk meningkatkan efisiensi dalam belajar.

Strategi pembelajaran juga merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Agar pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih efektif maka guru memerlukan sebuah strategi yang cocok guna mendukung proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, meliputi sifat, lingkungan, dan urutan kegiatan yang dapat memberi pengalaman belajar

kepada siswa. Strategi pembelajaran berperan penting untuk menciptakan sebuah pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dalam belajar.

b. Manfaat Strategi Pembelajaran

Adapun manfaat strategi pembelajaran menurut Dick dan Carey dalam (Nasution, 2017) strategi pembelajaran mencakup keseluruhan komponen pembelajaran yang bertujuan menciptakan suatu bentuk pembelajaran dengan kondisi tertentu agar dapat bermanfaat guna untuk membantu proses belajar peserta didik. Menurut Romiszowsky (Nasution, 2017) manfaat strategi dalam konteks kegiatan pembelajaran mengandung makna, yaitu untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan memilih metode-metode yang dapat mengembangkan kegiatan belajar peserta didik secara lebih aktif. (Nasution, 2017) berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Dari beberapa penjelasan para ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa, strategi pembelajaran bermanfaat untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan memilih metode-metode yang dapat mengembangkan kegiatan belajar peserta didik secara lebih aktif guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Fungsi Strategi Pembelajaran

Menurut Miarso dalam (Nasution, 2017) fungsi strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu. Strategi pembelajaran adalah segala upaya pendidik untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan yang diharapkan Masitoh dalam (Sri Hasnawati, 2022). Sedangkan Semiawan dalam (Nasution, 2017) berpendapat ditinjau dari segi proses pembelajaran strategi belajar mengajar berfungsi sebagai proses bimbingan terhadap peserta didik dengan menciptakan kondisi belajar murid secara lebih aktif.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi pembelajaran yaitu sebagai pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran berfungsi juga sebagai proses bimbingan terhadap peserta didik dengan menciptakan kondisi belajar murid secara lebih aktif. maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara fungsi pembelajaran.

d. Tujuan Strategi Pembelajaran

Adapun tujuan strategi pembelajaran menurut (Siswondo & Agustina, 2021) adalah, strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sedangkan menurut (Savitri et al., 2022) strategi pembelajaran merupakan salah satu aspek yang mampu meningkatkan kesuksesan kegiatan pembelajaran. Dalam penerapan strategi pembelajaran terdapat metode yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran dan disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Irwan & Nasution, 2016)

Dari pemaparan beberapa para ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran bertujuan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran dan disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

e. Macam-macam Strategi Pembelajaran

Adapun macam-macam strategi pembelajaran menurut Nasution (2016: 91-129) adalah sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran Ekspositri

Strategi pembelajaran ekspositori adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses deduksi. Strategi pembelajaran ini merupakan strategi yang sering atau biasa digunakan pendidik dalam praktek pembelajaran secara aktual dilapangan.

2. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi pembelajaran heuristik, karena strategi pembelajaran inkuiri pada hakikatnya merupakan bagian dari strategi pembelajaran heuristik.

3. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

Strategi pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang difokuskan kepada proses penyelesaian masalah/problema secara ilmiah. Problema tersebut bisa diambil dari buku teks atau dari sumber-sumber lain misalnya dari peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, dari peristiwa dalam keluarga atau dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat.

4. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dalam implementasinya mengarahkan para peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dan

kelompok kelompok yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penghargaan.

5. Strategi Pembelajaran Afektif

Strategi pembelajaran afektif adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pembentukan sikap yang positif pada diri peserta didik. Strategi pembelajaran afektif pada umumnya menghadapi peserta didik pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis.

6. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Strategi pembelajaran kontekstual adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan keaktifan dan keterlibatan siswa untuk mencari dan menemukan materi yang harus dikuasai dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata sehingga pada gilirannya siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

7. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi.

8. Strategi Pembelajaran Quantum

Strategi pembelajaran quantum merupakan sebuah program percepatan pembelajaran yang ditawarkan learning forum, yaitu sebuah perusahaan pendidikan internasional yang menekankan perkembangan keterampilan akademis dan keterampilan pribadi.

f. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran (*Card Sort*)**a. Kelebihan strategi pembelajaran *card sort***

Nurochim (dalam jurnal Edma, 2019) yang menyatakan kelebihan strategi *card sort* yaitu :

1. Dapat mengungkapkan daya ingat (*recoll*) terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa.
2. Dapat membantu siswa untuk mempelajari informasi yang beragam dengan mudah
3. Siswa bisa saling menghormati terhadap perbedaan pandangan dalam menghadapi suatu masalah.
4. Memotivasi peserta didik untuk berlomba dalam meningkatkan prestasi belajar
5. Waktu yang digunakan sangat efektif dan efisien
6. Guru dapat mengetahui karakter siswa yang variatif

b. Kekurangan Strategi *Card Sort*

Menurut M. Hosnan (dalam jurnal Edma, 2020) kekurangan strategi *card sort* seperti:

1. Membutuhkan persiapan seperti pembuatan media berupa kartu-kartu, dan harus pandai mengelola kelas agar suasana kelas tidak menjadi gaduh.
2. Membutuhkan persiapan yang matang seperti pembuatan media, RPP, dan instrumen lain yang dibutuhkan,

3. Guru harus pandai dalam mengendalikan siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan pembelajaran.

2. Strategi Card Sort

a. Pengertian Strategi *Card Sort*

Pembelajaran *card sort* merupakan strategi pembelajaran yang sederhana yang melibatkan secara langsung para siswa aktif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Strategi pembelajaran *card sort* adalah peserta didik memilah dan memilih atau menyortir kartu yang sesuai dengan kata kunci yang diberikan oleh guru, strategi ini dapat mengungkapkan daya ingat atau recall terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari peserta didik (Nur, 2016).

Strategi *card sort* adalah kegiatan kolaboratif yang dilakukan siswa dengan menggunakan media kartu dalam mempelajari konsep, menggolongkan beberapa kategori yang berbeda, menemukan fakta dari suatu objek dan memberikan informasi atau ide antar sesama siswa (Aprilika & Egok, 2022). Menurut Silberman (dalam Susanti, 2020) Strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi.

Strategi *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta, suatu objek, atau mengulang informasi (Asteria, Dkk, 2018).

Adapun menurut (Dian & Akrom, 2019) Strategi *card sort* merupakan strategi yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerja sama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. Yang dimaksud dalam strategi ini adalah kondisi pembelajaran yang kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan kosep.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Strategi *card sort* adalah salah satu tipe strategi pembelajaran aktif yang digunakan untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan media kartu dalam mempelajari konsep, menggolongkan beberapa kategori yang berbeda, menemukan fakta dari suatu objek dan memberikan informasi atau ide antar sesama siswa.

Strategi *card sort* juga merupakan strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu berisi informasi atau materi pelajaran. Strategi ini mempermudah guru untuk mensiasati jika materi pelajaran terlalu banyak. Strategi ini untuk mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok dalam belajar. Kegiatan ini termasuk kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, fakta tentang suatu objek.

Strategi *card sort* digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klarifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Strategi *card sort* dapat membantu siswa untuk mempelajari informasi yang beragam dengan mudah. Gerakan fisik

diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang letih dan bosan.

b. Manfaat Strategi *Card Sort*

Adapun manfaat strategi card sort yaitu, Asta (dalam jurnal Fitriani, 2020) yaitu sebagai berikut :

1. Dapat membantu siswa untuk mempelajari informasi-informasi yang beragam dengan mudah.
2. Sangat membantu dalam mengembangkan kekuatan imajinasi para siswa
3. Membantu perkembangan kekuatan penalaran para siswa
4. Perbuatan antara guru dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan sebagai kerangka acuan dalam mencapai pemahaman yang lebih baik.

c. Fungsi Strategi *Card Sort*

Strategi *Card sort* merupakan aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi, strategi *card sort* juga berfungsi untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu, Siberman (dalam jurnal Fitriani, 2020).

d. Tujuan Strategi *Card Sort*

Istilah tujuan secara etimologi mengandung arti arah, maksud, atau haluan. Secara terminologi, tujuan berarti sesuatu yang diharapkan tercapai

setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai. Tujuan dari strategi pembelajaran *card sort* ini adalah untuk memperkuat daya ingat atau recall terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa serta mengaktifkan setiap individu sekaligus membangun kerjasama kelompok dalam belajar. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Untuk itu hal-hal yang harus diperhatikan dalam prosedur penggunaan strategi pembelajaran Card sort antara lain : Zaini, (dalam jurnal Fitriani, 2020) :

- a. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut
- b. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
- c. Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut
- d. Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.
- e. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa. Metode ini dapat mengaktifkan siswa yang kelelahan. Metode dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, dan mereview materi

Dalam strategi pembelajaran *card sort* salah satu cirinya yaitu guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar difahami dan dimengerti oleh siswa. Ciri khas dari pembelajaran aktif tipe *card sort* ini adalah siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok

yang diperolehnya dan siswa mengelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya. Dengan demikian, siswa menjadi aktif dan termotifasi dalam proses belajar mengajar.

e. Macam-macam *Card Sort*

Menurut Warsono & Hariyanto (dalam jurnal Astuti, 2017) bahwa *card sort* merupakan pembelajaran yang menggunakan sebuah kartu indeks. (Hisyam, dkk, 2018) mengemukakan *card sort* sebagai kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi. Pendapat lain dari Asis dan Ika (dalam jurnal Astuti, 2017) yang menyatakan bahwa *card sort* bagian dari pembelajaran kooperatif yang mana peserta didik bergerak secara aktif dan dinamis mencari pasangan-pasangan kartu.

f. Ciri-ciri Strategi *Card Sort*

Strategi *Card sort* mempunyai ciri-ciri yaitu, siswa mencari sendiri teman pemegang kartu yang sama yang sesuai dengan kategori pembahasan materi yang ada dikartu yang diperolehnya, dan siswa membuat kelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar Mainam (dalam jurnal Fitriani, 2020).

g. Langkah-langkah Strategi *Card Sort*

Strategi *card sort* adalah metode yang ditujukan untuk memantapkan pengetahuan siswa dan memahami kategorisasi dari materi pelajaran. Dalam permainan ini, siswa diarahkan untuk mengkategorikan informasi yang ada

dalam kartu yang dipegangnya sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan oleh guru di papan tulis. Secara detail, langkah-langkah penerapan strategi *card sort* dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut.

Menurut Dedi Wahyudi (dalam Skripsi Jurifah : 2022) penerapan strategi pembelajaran *card sort* dilakukan dengan langkah-langkah, sebagai berikut :

1. Langkah pertama , seluruh kartu diacak/dikocok agar tercampur, siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
2. Langkah kedua, guru membagikan selebar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi yaitu indra pendengaran
3. Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing. Dalam strategi *card sort* ini menggunakan rancangan kata/gambar, jadi masing-masing kelompok memegang kata/gambar. Berikan setiap kelompok kartu, pastikan setiap kelompok mendapatkannya.
4. Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut.
5. Langkah kelima, mintalah seorang siswa dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan dan menjelaskan dan sekaligus mengecek hasil kebenaran urutan.

6. Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang membahas materi indra pendengaran.
7. Langkah ketujuh, guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa tepuk tangan dan guru juga memberikan penjelasan/komentar dari permainan tersebut agar siswa lebih paham tentang materi pelajaran yang dipelajari.

Menurut (Fraydika, 2021) adapun langkah- langkah yang dilakukan dalam strategi *card sort* adalah :

1. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok yang sesuai dengan SK danKD.
2. Seluruh kartu diacak agar campur.
3. Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satukartu.
4. Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
5. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya bertemu, perintahkan masing- masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan tulis secaraurut.
6. Lakukan koreksi bersama.
7. Mintalah salah satu anggota kelompok menjelaskan hasil sortir kartunya dan mintalah komentar kelompoklainnya.

8. Berikan aspirasi setiap hasil kerja siswa.

Menurut (Tamsil, 2020) langkah langkah penerapan strategi *card sort*:

1. Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak.
2. Tempelkan kategori utama di papan tulis atau kertas di dinding kelas.
3. Mintalah peserta didik untuk mencari temannya yang memiliki kertas atau kartu yang berisi tulisan yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikanya.
4. Mintalah mereka untuk mempresentasikanya.

Dari berbagai pandangan yang dikemukakan oleh para ahli di atas mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi *card sort* dapat dipahami bahwa pada intinya pelaksanaan strategi *card sort* dalam pembelajaran tidak terlepas dari upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui permainan kartu. Adanya ragam variasi dari langkah-langkah pelaksanaan strategi *card sort* seperti telah dikemukakan di atas dapat menjadi alternatif yang dapat dipilih dan diterapkan oleh guru dengan mempertimbangkan relevansi materi, tujuan, dan juga tingkat perkembangan peserta didik.

h. Kelebihan Strategi Card Sort

Nurochim (dalam jurnal Edma, 2019) yang menyatakan kelebihan strategi *card sort* yaitu :

1. Dapat mengungkapkan daya ingat (recoll) terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa.
2. Dapat membantu siswa untuk mempelajari informasi yang beragam dengan mudah
3. Siswa bisa saling menghormati terhadap perbedaan pandangan dalam menghadapi suatu masalah.
4. Memotivasi peserta didik untuk berlomba dalam meningkatkan prestasi belajar
5. Waktu yang digunakan sangat efektif dan efisien
6. Guru dapat mengetahui karakter siswa yang variatif

i. Kekurangan Strategi *Card Sort*

Menurut M. Hosnan (dalam jurnal Edma, 2020) kekurangan strategi *card sort* seperti:

1. Membutuhkan persiapan seperti pembuatan media berupa kartu-kartu dan suasana kelas menjadi gaduh.
2. Membutuhkan persiapan yang matang seperti pembuatan media, RPP, dan instrumen lain yang dibutuhkan,
3. Guru harus pandai dalam mengendalikan siswa agar dapat berjalan sesuai tujuan pembelajaran.

3. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dan dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau

pengetahuan baru dan dengannya dapat terbentuk suatu perubahan diri individu baik dengan lingkungannya maupun individu lainnya (Raudah, 2018). Menurut (Sari, 2020) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai pengalaman individu itu sendiri. Perubahan yang terjadi setelah seorang melakukan kegiatan belajar dapat berupa keterampilan, sikap, pengertian ataupun pengetahuan.

Menurut (Sardiman, AM, 2014) belajar adalah perubahan tingkah laku, dan terjadi karena hasil pengalaman. Usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi yang dilakukan dilingkungannya. Nasution (2017) Mendefinisikan belajar sebagai perubahan kelakuan, pengalaman dan latihan. Jadi belajar membawa suatu perubahan pada diri individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai sejumlah pengalaman, pengetahuan, melainkan juga membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat, penyesuaian diri. Dalam hal ini meliputi segala aspek organisasi atau pribadi individu yang belajar.

Shalahuddin (dalam jurnal Mahpudin, 2020) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. Perubahan itu sendiri berangsur-angsur dimulai dari sesuatu yang tidak dikenalnya, untuk kemudian dikuasai atau dimilikinya dan dipergunakannya sampai pada suatu saat dievaluasi oleh yang menjalani proses belajar itu.

Memahami pengertian belajar untuk itu dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu dalam melakukan kegiatan belajar dapat berupa dari keterampilan, sikap ataupun pengetahuan mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan.

Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut dibutuhkan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan (Suciarsy, 2015).

Hasil belajar adalah (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran information search dan metode resitasi yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai (Andylah et al., 2022).

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tes (Gulo, 2022). Menurut (Sari, 2020) hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa

tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang siswa berdasarkan mata pelajaran.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi berdasarkan pengalaman belajar serta kemampuan siswa dalam memenuhi sesuatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan tingkah laku yang akan di capai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan (Ary & Sobandi,2016).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Kegiatan yang telah dikerjakan baik secara individu ataupun kelompok. Apa yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif maupun psikomotorik pada anak. Pada dasarnya mengukur hasil belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan bentuk tes yang diberikan dapat berbentuk tertulis, lisan, maupun praktek.

Hasil belajar juga merupakan penilaian untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan dengan syarat untuk memenuhi fungsi dalam penilaian. Hasil belajar merupakan pernyataan yang menggambarkan pengetahuan atau keterampilan yang harus diperoleh siswa pada akhir tugas dan dapat membantu siswa memahami mengapa pengetahuan dan keterampilan tersebut akan berguna bagi mereka.

b. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar yaitu untuk mewujudkan sesuatu yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha. bila dikaitkan dengan belajar berarti menunjukkan sesuatu yang dicapai oleh seseorang yang belajar dalam selang waktu tertentu.

Hasil belajar termasuk dalam atribut kognitif yang respon hasil pengukurannya tergolong pendapat yang benar ataupun yang salah (suryabrata, dalam jurnal Herianto, 2017)

c. Manfaat Hasil Belajar

Manfaat hasil belajar menurut Suryabrata, (dalam jurnal Herianto,2017) menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik sehingga bermanfaat :

1. Untuk menambah pengetahuan
2. Agar lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya
3. Agar lebih mengembangkan keterampilannya
4. Memiliki oandangan yang baru atas sesuatu hal

d. Faktor Hasil Belajar

Dalyono (dalam Indra Azra, 2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu:

a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi:

1. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

2. Inteligensi dan bakat

Seseorang yang memiliki inteligensinya baik pada umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat, juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar.

3. Minat dan motivasi

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi

yang rendah. Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

4. Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi:

1. Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

2. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

3. Masyarakat

Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

4. Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya bangunan rumah penduduk sangat rapat, akan mengganggu belajar.

e. Kelebihan dan Kekurangan Hasil Belajar

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam hasil belajar menurut (Sulastri, 2014) yaitu untuk mengetahui penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena

hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik lagi.

Sedangkan kekurangan hasil belajar yaitu, membutuhkan biaya yang sangat besar, membutuhkan waktu yang lama, siswa sulit dalam memenuhi tuntutan. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran. Hasil belajar dikatakan meningkat ditandai adanya minat siswa dalam berpartisipasi untuk mengerjakan soal tersebut.

f. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore (dalam jurnal Musrifah, 2016) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu :

1. Ranah kognitif, mencakup kegiatan mental yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. Ranah kognitif dapat diukur melalui test.
2. Ranah afektif, merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Adapun untuk mengukur ranah afektif menggunakan beberapa instrumen yaitu observasi, penilaian diri, penilaian antar teman.
3. Ranah psikomotorik, adalah ranah yang menitik beratkan pada kemampuan fisik dan kerja otot. Untuk mengukur ranah tersebut menggunakan observasi bentuk angket siswa.

Menurut (Nafiati, 2021) hasil belajar meliputi:

1. Kemampuan Kognitif
 - a. (mengingat) C1
 - b. (memahami) C2
 - c. (menerapkan) C3
 - d. (menganalisis) C4
 - e. (mengevaluasi) C5
 - f. (mencipta) C6

2. Kemampuan Afektif
 - a. Receiving (sikap menerima)
 - b. Responding (merespon)
 - c. Valuating (nilai)
 - d. Organization (organisasi)
 - e. Characterization (karakterisasi)

3. Kemampuan Psikomotor Sudjana (dalam Bloom, 2015) kemampuan psikomotorik membentuk tingkat keterampilan menjadi enam tingkatan ialah:
 - a. Gerakan refleksi (keahlian gerakan tidak sadar)
 - b. Keterampilan gerakan dasar.
 - c. Kemampuan perceptual, visual, auditif, motoris, dan sebagainya.
 - d. Kemampuan bidang fisik seperti kekebalan, keharmonisan, ketepatan.
 - e. Gerakan skill

- f. Kemampuan tentang komunikasi non-decursive seperti ekspresif dan interpretatif.

4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, akan tetapi IPA juga merupakan suatu proses penemuan. Kata IPA merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu "*Natural Science*" secara singkat sering disebut "*science*" (Sahman, 2023).

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau *science* dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini (Musyadad et al., 2019).

Kata IPA merupakan singkatan kata "Ilmu Pengetahuan Alam" kata-kata "Ilmu pengetahuan Alam" merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris "*Natural Science*" secara singkat sering disebut "*Science*". *Natural* artinya alamiah, berhubungan dengan alam atau bersangkutan dengan alam. *Science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau *science* itu secara harafiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam ini, ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam (Pratiwi, 2018).

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan manusia tentang gejala-gejala alam dan kebebasan yang diperoleh melalui cara observasi, eksperimen/penelitian, atau uji coba yang berdasarkan pada hasil pengetahuan manusia. Pengamatan manusia dapat berupa fakta-fakta, aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip, teori-teori dan lain sebagainya (Sappe et al., 2018).

Samatowa (dalam Muakhirin, 2020) mengemukakan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata Inggris, yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam. Jadi IPA atau *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan dari kata-kata Inggris, yaitu *natural science*, yang artinya ilmu pengetahuan alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang alam secara sistematis. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang didasarkan pada hasil dari percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah istilah yang digunakan yang mana objeknya adalah benda-benda alam sesuai realita atau nyata diajarkan untuk mendidik dan membekali untuk mengembangkan keterampilan dalam memperoleh dan menerapkan konsep pada pembelajaran. Objek yang dipelajari dalam Ilmu Pengetahuan Alam dengan segala interaksinya untuk

dipelajari pola-pola keteraturannya. Ilmu Pengetahuan Alam juga merupakan konsep pembelajaran sains dengan situasi lebih alami dan nyata serta mendorong siswa membuat hubungan antar cabang sains dan antara pengetahuan yang dimilikinya oleh siswa dengan kehidupan sehari-hari. Objek Ilmu Pengetahuan Alam dapat berupa benda berukuran sangat kecil atau benda yang berukuran sangat besar.

b. Tujuan IPA

Bundu (dalam Nugraha, 2018) mengemukakan bahwa Adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah pencapaian IPA dari segi produk, proses, dan sikap keilmuan.

1. Dari segi produk : peserta didik diharapkan dapat memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dari segi proses : peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan, serta mengaplikasikan konsep yang diperoleh untuk menjelaskan dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari- hari.
3. Dari segi sikap dan nilai : peserta didik diharapkan mempunyai minat untuk mempelajari benda-benda di lingkungannya, bersikap ingin tahu, tekun, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, dapat bekerjasama dan mandiri, serta mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

c. Manfaat IPA

Menurut (Usman Samatowa, 2014) manfaat Pembelajaran IPA yaitu :

1. Ditujukan untuk memberi kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara alamiah.
2. Mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah.
3. IPA dapat dipandang sebagai produk, proses dan sikap. Pembelajaran IPA tidak hanya mengajarkan penguasaan fakta, konsep dan prinsip tentang alam .
4. Dapat mengajarkan metode memecahkan masalah,
5. Dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan mengambil kesimpulan melatih bersikap objektif, bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain

d. Faktor-faktor IPA

Adapun faktor-faktor dalam pembelajaran IPA menurut Baharudin & Wahyuni (dalam jurnal Paramita, 2021) yaitu :

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal dapat dibedakan menjadi faktor psikologis dan faktor fisiologis. Faktor psikologis ini meliputi motivasi belajar, minat belajar, serta kebiasaan belajar dan faktor fisiologis yang meliputi faktor kesehatan, jasmani dan faktor cacat tubuh.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah faktor keadaan keluarga. Keadaan keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Faktor keluarga ini meliputi latar belakang pendidikan orang tua, cara orang tua mendidik, suasana rumah. Faktor eksternal lain yang mempengaruhi hasil belajar selain faktor keadaan keluarga yaitu metode mengajar yang dilakukan guru, sarana dan prasarana, serta faktor masyarakat

e. Kelebihan dan Kekurangan IPA

Kelemahan pembelajaran IPA saat ini menurut (Sulthon, 2016) adalah sebagai berikut :

1. Masih bersifat menghafal
2. Kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, meneliti tentang gejala-gejala alam yang kemudian dikaji dan disimpulkan berdasarkan kosep-konsep yang akhirnya akan menjadi prinsip,hukum,dan seterusnya produk IPA.
3. Lebih menekannkan pada penguasaan sejumlah fakta dam konsep.
4. Kurang memfasilitasi siswa agar memiliki hasil belajar yang baik.

Adapun Kelebihan pembelajaran IPA menurut (Sulthon, 2016) adalah sebagai berikut :

1. Lebih memahami tentang diri sendiri, disiplin ilmu,
2. Dapat memberikan pedoman bagi anak dalam menyikapi fenomena kehidupan dan alam sekitar secara bijak dan ilmiah.

3. Mengetahui berbagai macam makhluk hidup dan sebagainya.
4. Mengetahui peristiwa alam yang terjadi.

f. Ruang lingkup IPA

Adapun ruang lingkup mata pembelajaran IPA di tingkat SD berdasarkan keputusan dari Mendikbud (2014:232) adalah sebagai berikut : Ruang lingkup materi pembelajaran IPA di SD mencakup tubuh dan panca indra. Tumbuhan dan hewan, sifat dan wujud benda-benda sekitar, alam semesta dan kenampakannya. Bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan, daur hidup makhluk hidup, perkembangbiakan tanaman, wujud benda, gaya dan gerak, bentuk dan sumber energy dan energy alternatif, rupa bumi dan pengetahuannya, lingkungan, alam semesta, dan sumber daya alam iklim dan cuaca, rangka dan organ tubuh manusia dan hewan, makanan, rantai makanan dan keseimbangan ekosistem, perkembangbiakan makhluk hidup, penyesuaian diri makhluk hidup pada lingkungan, kesehatan dan system pernapasan manusia, perubahan dan sifat benda, hantaran panas, listrik dan magnet, tata surya, campuran dan larutan (Susanti & Apriani, 2020).

g. Aspek-Aspek Pembelajaran IPA

Aspek penting yang harus diperhatikan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menurut Sujana (dalam jurnal Samatowa 2014) adalah :

1. Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya.
2. Pembelajaran IPA dimulai dengan memperhatikan konsepsi/ pengetahuan awal siswa yang relevan dengan apa yang akan dipelajari.

3. Selanjutnya aktivitas pembelajaran dirancang melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam.
4. Kegiatan pengalaman nyata dengan alam ini dapat dilakukan di kelas atau laboratorium dengan alat bantu pelajaran maupun dilakukan langsung di alam terbuka.
5. Siswa dapat mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah seperti mengamati, mencoba, menyimpulkan hasil kegiatan dan mengkomunikasikan kesimpulan kegiatannya.
6. Kegiatan pembelajaran IPA juga dirancang sebanyak mungkin memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Dengan bertanya anak akan berlatih mengemukakan gagasan dan respon terhadap permasalahan yang dihadapinya sehingga dapat mengembangkan pengetahuan IPA. Di samping bertanya, siswa juga diberi kesempatan untuk menjelaskan suatu masalah berdasarkan pemikirannya.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian yang terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Sanjaya, dkk, pada tahun 2016 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase aktivitas belajar dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V semester I di SD N 3 Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2016/2017. Pada pertemuan I siklus I

persentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 71,04% (katagori cukup aktif), pada pertemuan II siklus I presentase rata-rata aktivitas belajarsiswa sebesar 75,40% (kategori cukup aktif) dan persentase rata-rata hasil belajar IPA sebesar 72,85%, (katagori scukup tinggi). Pada pertemuan I siklus II persentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 79,80% (katagori aktif), pada pertemuan II siklus II presentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 84,76% (kategori aktif) dan persentase rata-rata hasil belajar IPA sebesar 82,61%, (katagori tinggi). Menunjukkan bahwa strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Resti Tri Astuti pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X”. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan (T0) yaitu 62,3 dengan ketuntasan klasikal 33,33%, siklus I (T1) yaitu 64,46 dengan ketuntasan klasikal 57,14%, siklus II (T2) yaitu 73,83 dengan ketuntasan klasikal 73,33% dan pada siklus III (T3) yaitu 79,82% dengan ketuntasan klasikal 85,71%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Parlowati pada tahun 2020 dengan judul “Penggunaan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Barat” Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan metode *card sort* pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri

6 Metro Barat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata presentase angka ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 52% dengan rata-rata nilai 46,6 dan pada siklus II sebesar 88,8% dengan rata-rata nilai 80. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan sebesar 36,8%. Dengan demikian penerapan metode card sort mengalami peningkatan pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 6 Metro Barat.

Dari beberapa penelitian diatas mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu penggunaan strategi *Card Sort* dan peningkatan hasil belajar. Akan tetapi terdapat perbedaan yang jelas yaitu bentuk strategi *Card Sort* pada penelitian ini dilakukan pada pembelajaran yaang berbeda yaitu pembelajaran IPA, dan materi yang berbeda tentunya akan menghasilkan pola tindakan yang berbeda dari penelitian di atas.

C. Kerangka Konseptual

Strategi pembelajaran adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat dalam berperang, seperti dalam angkatan darat atau angkatan laut. Secara umum, strategi merupakan suatu teknik yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan (Fatimah & Sari, 2018).

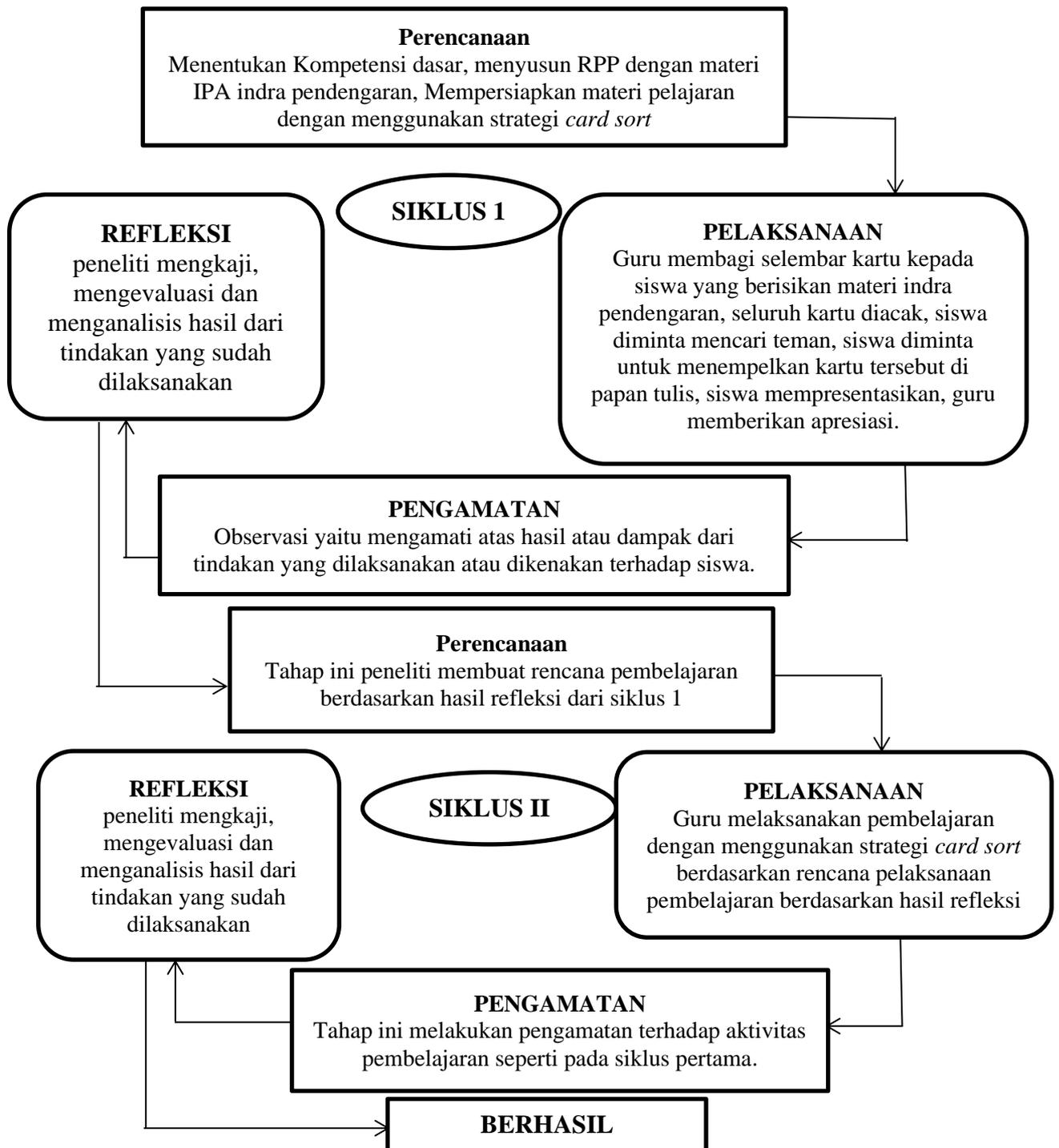
Penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi perkembangan kognitif siswa, pemberian materi pembelajaran dapat melatih siswa untuk aktif ketika belajar baik itu memberikan tanggapan cara menyelesaikan masalah, menyebutkan yang ia lihat, menceritakan kembali, dapat membedakan, mengelompokkan memahami, menggunakan penalaran serta komunikasi yang baik. Menurut guru kelas, siswa dapat sepenuhnya tertarik dalam proses pembelajaran

jika ada hal atau sesuatu yang menarik perhatiannya. Penggunaan strategi pembelajaran untuk menarik perhatian siswa masih belum memadai. Pada dasarnya penerapan strategi dalam proses pembelajaran sangat di perlukan untuk menarik perhatian siswa.

Proses pembelajaran IPA yang diterapkan guru pada kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam. Hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran IPA. Peneliti mengemukakan kendala yang muncul yaitu dalam kegiatan pembelajaran masih berpusat dengan guru. Guru tidak menerapkan metode, strategi dan media pembelajaran. Guru hanya terfokus dengan buku siswa yang menyebabkan siswa tidak memperhatikan guru saat memberi penjelasan. Siswa pasif apabila ada pertanyaan dari guru karena mereka sering berbicara dengan temannya. Penggunaan metode pembelajaran dengan ceramah membuat siswa tidak antusias dan minat dalam pembelajaran.

Strategi *card sort* adalah suatu kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi (Hamruni, 2012). Strategi *card sort* yaitu suatu kegiatan yang dapat digunakan untuk mengulang atau mengingat informasi. Dengan menggunakan strategi ini diharapkan berdampak baik pada hasil belajar siswa. Penerapan strategi *card sort* terhadap mata pelajaran IPA diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan strategi *card sort* siswa diajak bermain sekaligus belajar sehingga siswa tidak bosan dengan pembelajaran

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual



Sumber : Arikunto, dkk (2017 :42)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah SD Negeri 2 Subulussalam. Tahun Pelajaran 2022/2023 yang beralamat di JL. Pelawis, Kec. Simpang Kiri, Kota Subulussalam, Aceh. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan selama peneliti melakukan praktik turun ke lapangan langsung (PLP) disekolah, peneliti menemukan bahwa masih cukup banyak siswa yang mengalami masalah dalam pembelajaran IPA. Banyak siswa yang menganggap pelajaran IPA itu membosankan dan sulit dipahami, sehingga berpengaruh pada hasil belajar para siswa yang menjadi rendah. Dan hal ini lah yang membuat peneliti mempertimbangkan untuk melakukan penelitian di SD Negeri 2 Subulussalam sesuai dengan judul yang telah diangkat oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023. Penelitian ini memakan waktu dimulai dari bulan Juni sampai bulan September 2023.

3.1 Tabel Rencana Dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										
		Nov	Feb	Apr	Mei	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul	■										
2	Menyusun Proposal		■									
3	Bimbingan Proposal			■								
4	Seminar Proposal				■							
5	Revisi Proposal					■	■					
6	Penelitian							■				
7	Penyusunan Skripsi								■			
8	Bimbingan Skripsi									■		
9	ACC Skripsi										■	
10	Sidang Meja Hijau											■

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas IV-C SD Negeri 2 Subulussalam yang terdiri dari 22 siswa. Terdiri dari 11 siswi perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam

Kelas	Banyaknya Siswa	
	Laki-laki	Perempuan
IV	11	11
Jumlah	22 orang	

2. Objek Penelitian

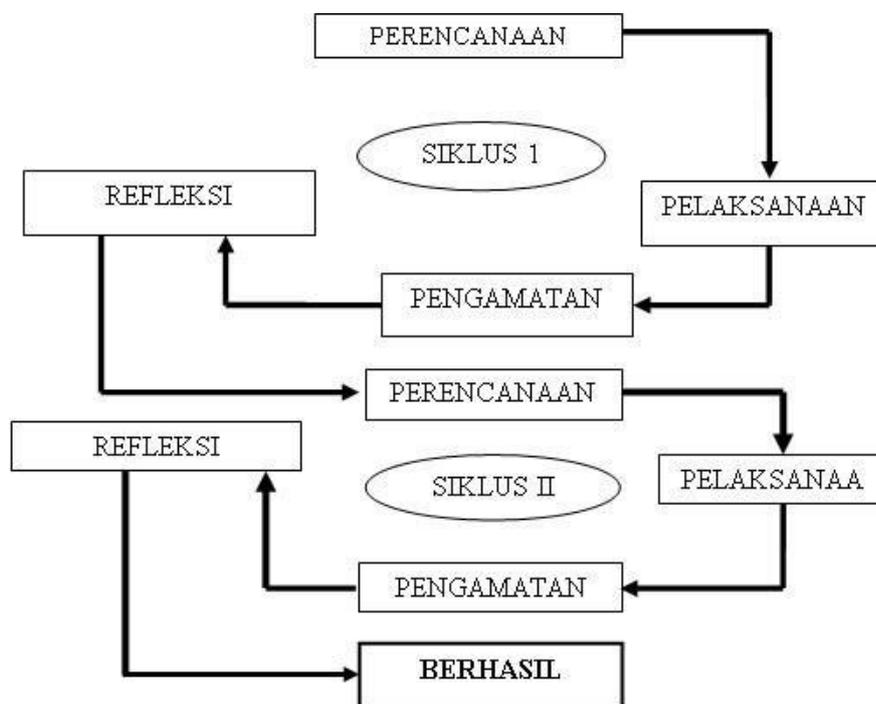
Penelitian ini menggunakan objek yaitu Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa dengan menggunakan Strategi *Card Sort* di Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam.

C. Prosedur Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Dalam buku Penelitian Tindakan Kelas Arikunto, dkk (2017:1-2) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, yang berlangsung selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) refleksi.

Berikut ini adalah tahapan siklus PTK yang akan dilaksanakan dengan mengacu kepada teori Arikunto.



Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas Arikunto, dkk (2017:42)

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langka sebagai berikut:

SIKLUS I

1. Tahap Perencanaan (Planning)
 1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 2. Membuat instrumen penilaian tes tertulis
 3. Mempersiapkan media pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dipotong seperti bentuk kartu, yang dimana di dalam setiap potongan kertas tersebut berisikan materi indera pendengaran.
2. Tahap Pelaksanaan (Acting)

Setelah mengembangkan perencanaan, maka selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP yaitu :

1. Menyiapkan peserta didik
 2. Guru menjelaskan materi indera pendengaran kepada siswa
 3. Guru membagikan beberapa potongan kartu yang sudah berisikan materi pembelajaran kepada setiap siswa
 4. Meminta siswa untuk mencari teman yang sesuai dengan materi yang ada pada kartunya masing-masing
 5. Membimbing siswa jika ada kesulitan
 6. Meminta setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan
 7. Bertepuk tangan untuk melakukan apresiasi
 8. Memperkuat dan menjelaskan materi
 9. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.
 10. Memberikan penguatan kepada siswa
 11. Memberikan tugas untuk siswa
 12. Mengkondisikan siswa untuk memimpin doa
3. Pengamatan terhadap tindakan (Observing)

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini aspek yang diamati adalah hasil belajar IPA selama berlangsungnya proses belajar mengajar melalui pengamatan. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan format pengamatan yang telah dibuat sebelumnya.

4. Refleksi

Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap Refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan,

mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan untuk Tindakan berikutnya.

SIKLUS II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I, jika hasil yang telah diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka pelaksanaan dari siklus II tidak perlu dilakukan kembali.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa tes dan juga lembar observasi.

1. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *card sort* pada pelajaran IPA materi indra pendengaran pada kelas IV dengan cara melakukan tes tulis sebanyak 10 soal pilihan berganda.

Adapun kisi-kisi soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi - Kisi Instrumen Tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator soal	Tipe Skor	Nomor soal	Jumlah
1	Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	Menjelaskan sifat-sifat pada indra pendengaran	C3 (Penerapan)	1, 2, 3	3
2	Menerapkan menjaga indra pendengaran pada manusia	Mengidentifikasi sebagian besar sumber bunyi	C4 (Analisis) C5 (Mengevaluasi)	4, 5, 6	3
3	Menyajikan hasil laporan percobaan tentang sifat-sifat bunyi	Menyajikan laporan percobaan tentang proses terjadinya bunyi dan sumber bunyi dengan cukup sistematis.	C6 (Mencipta)	7, 8, 9, 10,	4

Sumber : (Nafiati, 2021)

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk melihat bagaimana strategi *card sort* diterapkan pada saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Adapun kisi-kisi lembar observasi guru dan siswa dalam penerapan strategi *card sort* sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar
Observasi Guru Melalui Strategi *Card Sort***

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No Instrumen
1.	Membuka Pembelajaran	1. Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran	1
		2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
		3. Memotivasi siswa	3
2.	Kegiatan Inti	4. Menjelaskan materi pelajaran	4
		5. Penguasaan materi indera pendengaran	5
		6. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>card sort</i> pada materi indera pendengaran	6
		7. Memusatkan perhatian siswa	7
		8. Memberikan pengarahan dan aturan-aturan kepada para peserta didik sebelum dilaksanakannya diskusi tugas kelompok	8
3.	Menutup Pelajaran	9. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran, menyimpulkan materi yang disampaikan	9

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar
Observasi Siswa Melalui Strategi *Card Sort***

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No Instrumen
1.	Pengaruh pada sikap	1. Antusiasme mengikuti pembelajaran	1
		2. Aktif bertanya	2
		3. Aktif dalam kerja kelompok	3
		4. Mampu mengemukakan pikiran dan pendapat	4
2.	Pemahaman	5. Memahami arahan yang disampaikan oleh guru untuk mengerjakan tugas kelompok	5
		6. Mengerjakan tugas kelompok dengan baik	6
3.	Tindakan	7. Komunikasi terjalin dengan efektif	7
		8. Kemampuan menyimpulkan hasil pembelajaran	8

Keterangan skor:

1 = Kurang Baik 3 = Baik

2 = Cukup Baik 4 = Sangat baik

Sumber : (Nasir, et, 2023)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus di bawah ini :

Teknis analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data agar dapat disajikan. Analisis dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Strategi *Card Sort*.

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Tes tersebut berbentuk tes tulis berupa 10 soal pilihan ganda.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

- 1) Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata
 ΣX = Jumlah semua nilai siswa
 ΣN = Jumlah siswa

Sumber: Menurut Sudjana (dalam Mentayawati, 2022).

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

k = Jumlah kelas

n = banyaknya data

Tabel 3.6
Kriteria Rata-Rata Kelas

Indikator	Kategori
91-100	Amat Baik
81-90	Baik
70-80	Cukup
60-69	Kurang

(Menurut Kunandar dalam Skripsi Ariska, 2022 : 42)

2) Ketuntasan Belajar

Untuk kategori ketuntasan belajar dalam bentuk evaluasi secara perorangan. Seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai nilai 70, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 75%. Dalam menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase ketuntasan belajar

Sumber: (Mentayawati, 2022).

Tabel 3.7
Kriteria Hasil Belajar

Indikator	Kategori
91-100	Amat Baik
81-90	Baik
70-80	Cukup
60-69	Kurang

(Menurut Kunandar dalam Skripsi Ariska, 2022 : 42)

- 3) Perhitungan observasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Pencapaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber : (Nasir, et, 2023)

Tabel 3.8
Kriteria Hasil Belajar

Indikator	Kategori
91-100	Amat Baik
81-90	Baik
70-80	Cukup
60-69	Kurang

(Menurut Kunandar dalam Skripsi Ariska, 2022 : 42)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus dengan Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam.

1. Deskripsi Hasil Temuan Awal Penelitian

Sebelum peneliti membahas hasil penelitian, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran IPA yang terjadi di dalam kelas IV-C berdasarkan hasil observasi langsung yang telah peneliti lakukan di lapangan. Dimulai dari awal ketika guru memasuki kelas, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama, selanjutnya guru mengabsen siswa, dan setelahnya guru membuka pembelajaran materi “Indera Pendengaran”.

Kemudian guru meminta siswa membuka dan membaca buku pelajarannya mengenai materi indera pendengaran, dan setelahnya guru mulai menjelaskan apa itu indera pendengaran, sementara siswa hanya duduk diam di kursinya masing-masing dan mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah guru selesai menerangkan materi pembelajaran, tidak terlihat adanya terjadi respon tanya jawab antara guru dan siswa, para siswa hanya duduk diam, dan bahkan ada beberapa siswa yang terlihat tidak fokus di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, dapat terlihat beberapa siswa tersebut berbicara dengan teman sebelahnyanya dan ada pula

siswa yang asik dengan dunianya sendiri, sehingga siswa tidak memperhatikan gurunya yang ada di depan kelas.

Dapat disimpulkan kegiatan pembelajaran IPA di kelas IV-C belum berjalan dengan cukup baik, karena dapat dilihat dari bagaimana respon siswa ketika gurunya menyampaikan materi pembelajaran tersebut. Siswa menjadi lebih diam saat kegiatan pembelajaran berlangsung didalam kelas, hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran masih berpusat kepada guru, sehingga siswa tidak aktif didalam kelas dan justru siswa cenderung menjadi pasif saat mengikuti pembelajaran. Jika hal ini terus berlangsung maka akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan peneliti, hasil tes siswa masih jauh dari kata tuntas dari KKM yang telah ditentukan. Berikut adalah penilaian hasil tes dari pelajaran IPA dikelas IV-C sebelum peneliti melakukan PTK:

Tabel 4.1 Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	20-31	3	13%
2	32-43	3	13%
3	44-55	3	13%
4	56-67	6	27%
5	68-79	4	18%
6	80-91	3	13%
	Jumlah	22	100%

Sumber: (Hasil Penelitian 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Hasil tes dari materi indera pendengaran yang mendapatkan nilai 20-31 sebanyak 3 orang (13%), yang

mendapat nilai 32-43 sebanyak 3 orang (13%), yang mendapatkan nilai 44-55 sebanyak 3 orang (13%), 56-67 sebanyak 6 orang (27%), yang mendapatkan nilai 68-79 sebanyak 4 orang (18%), yang mendapatkan nilai 80-91 sebanyak 3 orang (13%). Banyaknya jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM harus menjadi refleksi bagi guru kelas khususnya bagi peneliti yang ingin memaksimalkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran secara efektif akan mempengaruhi minat dan keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, jika siswa aktif dalam pembelajaran maka akan dapat berpengaruh kepada hasil belajar siswa yang lebih baik.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Hasil penelitian yang dilaksanakan dikelas IV C SDN 2 Subulussalam merupakan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan ini terdiri dari II siklus, yang dimana pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Adapun perencanaan tindakan awal pembelajaran pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang RPP
2. Mempersiapkan instrumen penilaian tes tertulis

3. Mempersiapkan media pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dipotong seperti bentuk kartu, yang dimana di dalam setiap potongan kertas tersebut berisikan materi indera pendengaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, maka selanjutnya peneliti dan guru kelas akan berkolaborasi dalam melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan yang telah dirumuskan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan strategi *card sort*. Adapun pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar.
- c. Guru menyiapkan siswa dan berdoa bersama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Siswa di ajak menyanyikan lagu “Hari Merdeka”
- e. Guru akan mengecek kehadiran para siswa.
- f. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi indera pendengaran kepada siswa.

b. Selanjutnya guru menggunakan strategi *card sort* untuk menyampaikan materi indera pendengaran kepada siswa dengan cara berikut:

- Langkah pertama, seluruh kartu yang berisikan materi pembahasan indera pendengaran diacak/dikocok agar tercampur.
- Selanjutnya kartu tersebut dibagikan kepada setiap siswa, 1 orang siswa harus mendapatkan 1 kartu, dan selanjutnya siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu yang sama pembahasan materinya). Jika sudah menemukan teman pemegang kartu yang sama pembahasan materinya, maka akan dibentuk 1 kelompok.
- Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing.
- Langkah keempat, setelah para siswa menemukan kelompoknya masing-masing, maka setiap anggota di masing-masing kelompok tersebut diberikan tugas untuk menempelkan kartu yang mereka pegang berdasarkan urutan-urutan pembahasan materinya di kertas karton.
- Langkah kelima, jika semua kelompok sudah menyelesaikan tugasnya, maka mintalah 1 orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil pekerjaan kelompoknya

di depan kelas, sekaligus untuk mengecek hasil kebenaran urutan susunan kartunya.

- Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman siswa tersebut harus mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang membahas materi yang sama dengan yang ia pegang.
- Langkah ketujuh, guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa tepuk tangan dan guru juga memberikan penjelasan/komentar dari permainan tersebut agar siswa lebih paham tentang materi pelajaran yang dipelajari.

3. Kegiatan Penutup

- a. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- b. Siswa bersama guru membuat kesimpulan diakhir pembelajaran.
- c. Siswa mengerjakan evaluasi.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran, sebagai penutup guru mengajak siswa untuk bersyukur atas ilmu dan semua kegembiraan yang telah dilaksanakan.
- e. Kelas ditutup dengan doa bersama.

Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, dan diperoleh hasil nilai persentase dari siklus I yang telah dilaksanakan, dan terlihat nilai yang diperoleh tersebut belum maksimal. Peneliti akan melakukan

perbaikan pada siklus berikutnya. Adapun persentase ketuntasan hasil tes dari siklus I yang telah dilaksanakan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	30-41	2	9%
2	42-53	2	9%
3	54-65	4	18%
4	66-77	4	18%
5	78-89	8	36%
6	90-100	2	9%
	Jumlah	22	100%

Sumber: (Hasil Penelitian 2023)

Jika dibandingkan dari hasil sebelum melakukan PTK, dapat dilihat pada siklus I ini mengalami kenaikan, yang mendapat nilai 30-41 sebanyak 2 orang (9%), yang mendapat nilai 42-53 sebanyak 2 orang (9%), yang mendapat nilai 54-65 sebanyak 4 orang (18%), yang mendapat nilai 66-77 sebanyak 4 orang (18%), yang mendapat nilai 66-77 sebanyak 4 orang (18%), yang mendapat nilai 78-89 sebanyak 8 orang (36%), yang mendapat nilai 90-100 sebanyak 2 orang (9%). Akan tetapi berdasarkan nilai yang telah diperoleh siswa di atas, masih terdapat beberapa siswa yang nilainya belum mencapai KKM, oleh karena itu perlu diadakannya perbaikan selanjutnya untuk membuat para siswa dapat mencapai nilai yang melebihi KKM yang telah ditentukan.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Card Sort* dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Tabel 4.3 Lembar Observasi Guru Pada Siklus I

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Membuka Pembelajaran	1. Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran				✓
		2. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
		3. Memotivasi siswa			✓	
2.	Kegiatan Inti	4. Menjelaskan materi pelajaran			✓	
		5. Penguasaan materi indera pendengaran			✓	
		6. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>card sort</i> pada materi indera pendengaran			✓	
		7. Memusatkan perhatian siswa		✓		
		8. Memberikan pengarahan dan aturan-aturan kepada para peserta didik sebelum dilaksanakannya diskusi tugas kelompok				✓
3.	Menutup Pelajaran	9. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran, menyimpulkan materi yang disampaikan				✓
Jumlah Skor			28			
Skor Maksimal			36			
Presentase			77,77%			

Tabel 4.4 Kriteria Ketuntasan

Indikator	Kategori
91-100	Amat Baik
81-90	Baik
70-80	Cukup
60-69	Kurang

(Menurut Kunandar dalam Skripsi Ariska, 2022 : 42)

Berdasarkan penilaian diatas dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran masih cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai skor yang diperoleh guru sebesar 28 dengan persentase 77,77%. Guru pada proses belajar mengajar masih kurang bisa memusatkan perhatian siswa agar fokus dalam pembelajaran, sehingga membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Maka perlu dilanjuti untuk melakukan siklus ke-II.

Tabel 4.5 Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	Skor	Persentase	Kategori
1	AN	3	2	2	2	3	3	3	2	20	62,5%	Kurang
2	AH	4	3	3	3	4	4	3	4	28	87,5%	Baik
3	AF	4	3	3	3	4	3	3	3	27	84,37%	Baik
4	AFC	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78,12%	Cukup
5	AA	2	2	3	2	3	2	3	2	19	59,37%	Kurang
6	GMB	4	4	4	3	4	3	3	4	29	90,62%	Baik
7	IRF	4	3	3	3	3	3	3	3	25	70,12%	Cukup
8	JAL	3	2	3	2	3	3	2	2	20	62,5%	Kurang
9	JTM	3	2	3	2	4	3	3	3	23	71,87%	Cukup
10	KAK	3	2	3	2	3	3	3	3	22	68,75%	Kurang
11	MMK	3	2	2	2	3	2	2	2	18	56,25%	Kurang
12	M	4	3	3	2	3	3	3	3	24	75%	Cukup
13	MF	3	2	3	2	3	2	3	3	21	65,62%	Kurang
14	MHR	3	2	3	2	3	2	3	3	21	65,62%	Kurang
15	MAI	3	2	3	2	3	3	3	3	22	68,75%	Kurang
16	MFB	2	2	3	2	3	3	3	3	21	65,62%	Kurang
17	NPH	2	2	3	2	3	3	3	3	21	65,62%	Kurang
18	RA	3	2	3	2	3	3	3	3	22	68,75%	Kurang
19	SN	2	2	3	2	3	3	3	3	21	65,62%	Kurang
20	TFZ	4	3	3	2	3	4	4	4	27	84,37%	Baik
21	W	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78,12%	Cukup
22	YA	3	2	3	2	3	3	3	3	22	68,75%	Kurang
										503		
										63,51%		

Tabel 4.6 Kriteria Ketuntasan

Indikator	Kategori
91-100	Amat Baik
81-90	Baik
70-80	Cukup
60-69	Kurang

Dari data di atas dapat dilihat persentase ketuntasan siswa berada pada kategori yang kurang, terlihat nilai rata-rata ketuntasan para siswa hanya

mencapai persentase 63,51%. Maka dari itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II agar skor persentase para siswa meningkat menjadi lebih baik.

d. Tahap Refleksi

Hasil analisis data yang diperoleh dari nilai pretest terlihat telah terjadi perubahan. Pada saat pretest jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 7 orang dengan persentase (31,81%) dan yang tidak tuntas sebanyak 15 orang dengan persentase (68,18%). Sedangkan pada saat siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang dengan persentase (63,63%) dan siswa yang tidak tuntas hanya 8 orang dengan persentase (36,36%). Dengan hal ini maka menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* pada materi “Indera Pendengaran” dapat dikatakan menunjukkan perubahan, namun belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan. Untuk itu maka akan dilaksanakan siklus berikutnya, yaitu siklus II. Hasil refleksi ini menjadi masukan untuk perbaikan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus ke II.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan pada siklus I. Sebelum proses pembelajaran pada siklus II dimulai, guru mengoreksi kekurangan yang ada pada siklus I. Proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, guru berusaha untuk memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menjadi lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran pada siklus II lebih menekankan kepada siswa agar lebih fokus kepada materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami materi pelajaran tersebut dengan baik, jika

siswa memahami materi pembelajaran maka dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus I tidak menunjukkan ketuntasan belajar siswa maka peneliti melanjutkan ke siklus II. Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus I, siklus II ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, dengan memperhatikan kekurangan yang terdapat pada siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Sehingga kesalahan dan kekurangan tidak terulang kembali pada siklus II. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar.
- c. Guru menyiapkan siswa dan berdoa bersama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Siswa di ajak menyanyikan lagu “Hari Merdeka”
- e. Guru akan mengecek kehadiran para siswa.
- f. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi indera pendengaran kepada siswa.
- b. Selanjutnya guru menggunakan strategi *card sort* untuk menyampaikan materi indera pendengaran kepada siswa dengan cara berikut:
 - Langkah pertama, seluruh kartu yang berisikan materi pembahasan indera pendengaran diacak/dikocok agar tercampur.
 - Selanjutnya kartu tersebut dibagikan kepada setiap siswa, 1 orang siswa harus mendapatkan 1 kartu, dan selanjutnya siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu yang sama pembahasan materinya). Jika sudah menemukan teman pemegang kartu yang sama pembahasan materinya, maka akan dibentuk 1 kelompok.
 - Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing.
 - Langkah keempat, setelah para siswa menemukan kelompoknya masing-masing, maka setiap anggota di masing-masing kelompok tersebut diberikan tugas untuk menempelkan kartu kartu yang mereka pegang berdasarkan urutan-urutan pembahasan materinya di kertas karton.

- Langkah kelima, jika semua kelompok sudah menyelesaikan tugasnya, maka mintalah 1 orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas, sekaligus untuk mengecek hasil kebenaran urutan susunan kartunya.
- Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman siswa tersebut harus mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang membahas materi yang sama dengan yang ia pegang.
- Langkah ketujuh, guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa tepuk tangan dan guru juga memberikan penjelasan/komentar dari permainan tersebut agar siswa lebih paham tentang materi pelajaran yang dipelajari.

3. Kegiatan Penutup

- a. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- b. Siswa bersama guru membuat kesimpulan diakhir pembelajaran.
- c. Siswa mengerjakan evaluasi.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran, sebagai penutup guru mengajak siswa untuk bersyukur atas ilmu dan semua kegembiraan yang telah dilaksanakan.
- e. Kelas ditutup dengan berdoa bersama.

Setelah pembelajaran telah dilaksanakan maka diperoleh hasil persentase dari siklus II yang telah dilaksanakan nilai yang diperoleh sudah maksimal. Adapun dari hasil tes yang telah dilakukan pada siklus ke-II ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	50-59	2	9%
2	60-69	1	4%
3	70-79	2	9%
4	80-89	6	27%
5	90-100	11	50%
	Jumlah	22	100%

Sumber: (Hasil Penelitian 2023)

Hasil tes pada siklus II ini mengalami kenaikan, yang mendapat nilai 50-59 sebanyak 2 orang (9%), yang mendapat nilai 60-69 sebanyak 1 orang (4%), yang mendapat nilai 70-79 sebanyak 2 orang (9%), yang mendapat nilai 80-89 sebanyak 6 orang (27%), yang mendapat nilai 90-100 sebanyak 11 orang (50%). Maka berdasarkan pada hasil tes diatas, pembelajaran IPA menggunakan strategi *card sort* dapat dinyatakan telah berhasil dan penelitian ini dapat dihentikan.

c. Tahap Pengamatan

Observasi guru pada siklus II yang dilakukan peneliti yaitu mengamati aktivitas guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.8 Lembar Observasi Guru Pada Siklus II

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Membuka Pembelajaran	10. Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran				✓
		11. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
		12. Memotivasi siswa				✓
2.	Kegiatan Inti	13. Menjelaskan materi pelajaran				✓
		14. Penguasaan materi indera pendengaran				✓
		15. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>card sort</i> pada materi indera pendengaran				✓
		16. Memusatkan perhatian siswa				✓
		17. Memberikan pengarahan dan aturan-aturan kepada para peserta didik sebelum dilaksanakannya diskusi tugas kelompok				✓
3.	Menutup Pelajaran	18. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran, menyimpulkan materi yang disampaikan				✓
Jumlah Skor			35			
Skor Maksimal			36			
Presentase			97,22%			

Tabel 4.9 Kriteria Ketuntasan

Indikator	Kategori
91-100	Amat Baik
81-90	Baik
70-80	Cukup
60-69	Kurang

(Menurut Kunandar dalam Skripsi Ariska, 2022 : 42)

Berdasarkan penilaian diatas dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran sudah mencapai skor 35 dengan persentase 97,22%. Yang dimana ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan yang dicapai oleh guru sudah sangat baik, oleh karena itu maka penelitian ini dapat dikatakan sudah berhasil.

Tabel 4.10 Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	Skor	Persentase	Kategori
1	AN	4	3	3	3	4	4	3	4	28	87,5%	Baik
2	AH	4	4	3	3	4	4	4	4	30	93,75%	Sangat Baik
3	AF	4	3	4	3	4	4	4	4	30	93,75%	Sangat Baik
4	AFC	4	3	4	3	4	4	4	4	30	93,75%	Sangat Baik
5	AA	3	2	3	2	3	3	2	2	20	62,5%	Kurang
6	GMB	4	4	4	4	4	4	3	4	31	96,87%	Sangat Baik
7	IRF	4	3	4	3	4	4	4	3	29	90,62%	Baik
8	JAL	4	3	4	3	4	4	3	4	29	90,62%	Baik
9	JTM	4	3	4	3	4	4	3	4	29	90,62%	Baik
10	KAK	4	3	3	3	4	4	4	4	29	90,62%	Baik
11	MMK	4	3	3	2	3	3	3	2	25	78,12%	Cukup
12	M	4	4	4	3	4	4	3	4	30	93,75%	Sangat Baik
13	MF	4	3	4	3	4	3	3	3	27	84,37%	Baik
14	MHR	4	3	3	3	4	4	3	3	27	84,37%	Baik
15	MAI	4	3	4	3	4	4	3	3	28	87,5%	Baik
16	MFB	4	3	4	3	4	4	3	3	28	87,5%	Baik
17	NPH	4	3	4	3	4	4	3	3	28	87,5%	Baik
18	RA	4	3	4	3	4	4	3	3	28	87,5%	Baik
19	SN	4	3	4	3	4	4	3	3	28	87,5%	Baik
20	TFZ	4	4	4	3	4	4	3	3	29	90,62%	Baik
21	W	4	4	4	3	4	4	3	3	29	90,62%	Baik
22	YA	4	3	4	3	4	4	4	3	29	90,62%	Baik
										621		
										88,21%		

Tabel 4.11 Kriteria Ketuntasan

Indikator	Kategori
91-100	Amat Baik
81-90	Baik
70-80	Cukup
60-69	Kurang

(Menurut Kunandar dalam Skripsi Ariska, 2022 : 42)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa setiap aspek yang diamati dari para siswa ada peningkatan, observasi para siswa pada siklus II ini meningkat menjadi 88,21%. Nilai 88,21% termasuk ke dalam kategori baik. Oleh karena itu maka penelitian ini dapat dikatakan sudah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pembahasan dari analisis data pada siklus II yang telah dilaksanakan pada saat pembelajaran dengan materi indera pendengaran pada siklus II terlihat semakin baik, dengan kata lain telah ada peningkatan terhadap nilai belajar siswa. Dari 22 orang siswa, dapat dilihat bahwa sebanyak 19 orang siswa (86,36%) tuntas, dan 3 orang siswa (13,63%) belum tuntas. Siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran ini di karenakan siswa tersebut tidak memperhatikan guru pada saat menyampaikan penjelasan, sehingga siswa tersebut tertinggal dari teman teman yang lainnya. Maka hasil dari penelitian ini, yang dimana peneliti bertujuan menerapkan strategi *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV-C tercapai dengan baik sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini akan diuraikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV-C SD Negeri 2 Subulussalam setelah menerapkan strategi *card sort*. Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya strategi pembelajaran ini dapat memberikan suatu perubahan yang mendasar pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes pada siswa di siklus I, diketahui bahwa pembelajaran melalui strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-C pada mata pelajaran ipa, secara berangsur-angsur nilai siswa meningkat menjadi lebih baik, dan itu dapat dilihat dari persentase penilaian siswa yang terus meningkat dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I telah diadakan refleksi dan masih terdapat kekurangan dalam penerapannya, masih terdapat 8 orang siswa yang belum tuntas, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini belum bisa di katakan berhasil. Maka dilakukan perbaikan pada siklus II berikutnya guna untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I sebelumnya. Pada siklus II setelah diadakannya perbaikan tindakan dari kekurangan yang ada pada siklus I sebelumnya, maka dapat terlihat persentase nilai hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat. Telah terjadi perubahan positif pada siswa kelas IV-C. seperti, siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik, siswa merespon guru dengan baik, kegiatan pembelajaran didalam kelas menjadi lebih aktif. Akibat perubahan positif yang terjadi pada siklus ini, maka dapat dilihat pada siklus II persentase nilai yang dicapai oleh siswa berada pada kategori baik yaitu 86,36%, meskipun sebelumnya pada siklus I siswa memperoleh persentase nilai 63,63%. Maka dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil

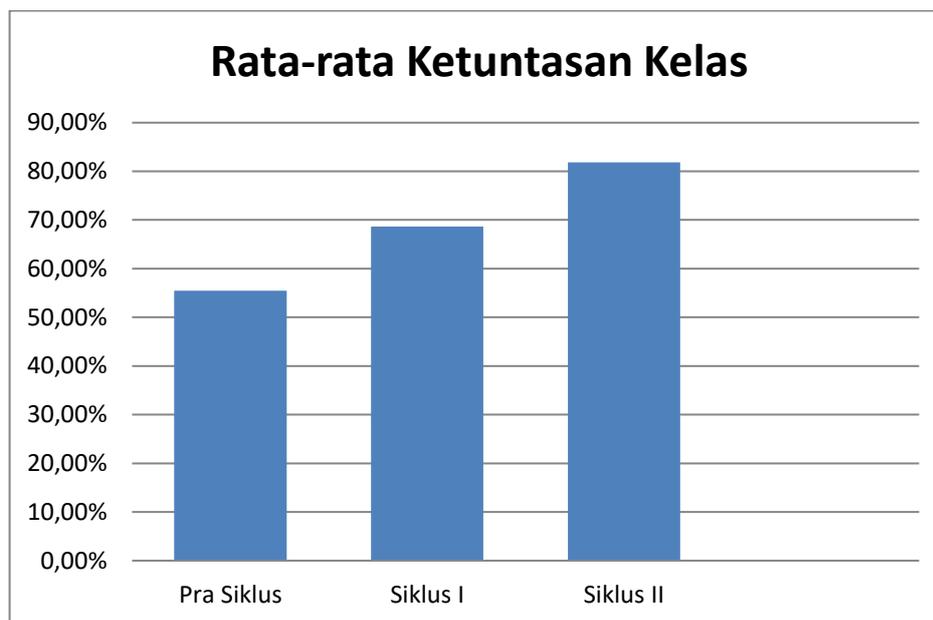
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan strategi *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV-C SD Negeri 2 subulussalam setelah siklus II dilaksanakan maka dapat dinyatakan penelitian ini berhasil. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman siswa dengan baik melalui penerapan strategi *card sort* dari pra siklus ke siklus berikutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Persentase Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD NEGERI 2
Subulussalam Setelah Menerapkan Strategi Card Sort Pra Siklus, Siklus I,
dan Siklus II

Siklus	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase	Nilai Rata-rata	Kategori
Pra siklus	70	7	15	31,81%	55,45%	Kurang
1	70	14	8	63,63%	68,63%	Kurang
2	70	19	3	86,36%	81,81%	Baik

Dari data diatas menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa pada pra siklus terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa sebesar 55,45% berada di kategori kurang. Sedangkan siklus I terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa sebesar 68,63% yang masih berada pada kategori kurang. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar IPA sebesar 81,81% yang dimana nilai tersebut dapat dikatakan berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam.

Untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata dapat dikemukakan melalui diagram batang berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Rata-rata Hasil Belajar

C. Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, kekurangan dan kelemahan yang dialami oleh peneliti, dan diharapkan ini dapat dijadikan contoh bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk lebih dapat menyempurnakan penelitiannya. Karena pada dasarnya setiap penelitian memiliki kekurangan dan kelemahan masing-masing, dan perlu diadakannya perbaikan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Lama dalam proses perencanaan penelitian. Sebelum turun ke lapangan, peneliti harus mempersiapkan perencanaan penelitian secara ketat dalam bentuk wujud proposal penelitian. Kegiatan ini sering kali memakan waktu yang cukup lama.

2. Pada saat peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan, masih banyak siswa yang tidak fokus dalam memperhatikan penjelasan dari gurunya dalam proses pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menjawab soal tes yang diberikan.

D. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian yang terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Ketut Sanjaya, dkk, 2016) dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA”. Pada pertemuan I siklus I persentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 71,04% (katagori cukup aktif), pada pertemuan II siklus I presentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 75,40% (kategori cukup aktif) dan persentase rata-rata hasil belajar IPA sebesar 72,85%, (katagori scukup tinggi). Pada pertemuan I siklus II persentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 79,80% (katagori aktif), pada pertemuan II siklus II presentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 84,76% (kategori aktif) dan persentase rata-rata hasil belajar IPA sebesar 82,61%, (katagori tinggi). Menunjukkan bahwa strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh (Resti Tri Astuti, 2017) dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X”. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan

(T0) yaitu 62,3 dengan ketuntasan klasikal 33,33%, siklus I (T1) yaitu 64,46 dengan ketuntasan klasikal 57,14%, siklus II (T2) yaitu 73,83 dengan ketuntasan klasikal 73,33% dan pada siklus III (T3) yaitu 79,82% dengan ketuntasan klasikal 85,71%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Parlowati, 2020) dengan judul “Penggunaan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Barat” Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan metode *card sort* pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 6 Metro Barat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 52% dengan rata-rata nilai 46,6, dan pada siklus II sebesar 88,8% dengan rata-rata nilai 80. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan sebesar 36,8%.
4. Penelitian dengan strategi yang sama juga dilakukan oleh (Putri Rahmatullaili, 2024) dengan judul “Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam” Hasil belajar siswa kelas IV-C SD Negeri 2 Subulussalam pada pembelajaran IPA materi indera pendengaran mengalami peningkatan setelah menerapkan strategi *card sort*. Sebelum diterapkan strategi *card sort* dalam pra siklus jumlah siswa yang tuntas berjumlah 7 orang dengan persentase 31,81% dengan nilai rata-rata 55,45%. Pada siklus I siswa yang tuntas belajar berjumlah sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 63,63% dan nilai rata-rata 68,63%.

Selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas belajar berjumlah 19 orang dengan persentase 86,36% dan nilai rata-rata 81,81%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *card sort* telah berhasil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV-C SD Negeri 2 Subulussalam pada pembelajaran IPA materi indera pendengaran mengalami peningkatan setelah menerapkan strategi *card sort*. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase ketuntasan nilai hasil belajar siswa yang semakin meningkat pada setiap siklusnya. Sebelum diterapkan strategi *card sort* dalam pra siklus jumlah siswa yang tuntas berjumlah 7 orang, dengan persentase 31,81% dengan nilai rata-rata 55,45% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 15 orang dengan persentase 68,18%. Pada siklus I siswa yang tuntas belajar berjumlah sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 63,63% dan nilai rata-rata 68,63% dan siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 36,36%, pada siklus I ini hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah di tetapkan sekolah yaitu 70, maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas belajar berjumlah 19 orang dengan persentase 86,36% dan nilai rata-rata 81,81% dan siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 13,63%. Maka dengan ini dapat di katakan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai KKM dan tidak perlu dilanjutkan penelitian pada siklus berikutnya karena pada

penelitian ini telah berhasil menerapkan strategi *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-C pada pembelajaran IPA materi indera pendengaran.

2. Aktivitas guru meningkat menjadi lebih baik setelah menggunakan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam. Dapat dilihat pada pembahasan yang ada di BAB IV sebelumnya, pada siklus I skor yang diperoleh guru sebesar 28 dengan persentase ketuntasan 77,77%. Sedangkan pada siklus ke-II kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan strategi *card sort* sudah mencapai skor 35 dengan persentase ketuntasan 97,22%. Yang dimana ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan yang dicapai oleh guru sudah sangat baik, oleh karena itu maka penelitian ini dapat dikatakan sudah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, strategi pembelajaran *card sort* ini dapat membuat siswa menjadi aktif di dalam kelas, jika siswa aktif di dalam kelas maka akan berpengaruh kepada hasil belajar yang lebih baik lagi, oleh karena itu strategi *card sort* ini cocok digunakan oleh guru sebagai alternatif untuk membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran yang di ajarkan.

2. Bagi guru kelas, disarankan agar dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru dapat menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar pembelajaran di dalam kelas tidak menjadi terlalu monoton, guru harus bisa membuat suasana kelas menjadi aktif agar hasil belajar siswa dapat terus meningkat.
3. Bagi siswa, diharapkan agar siswa lebih aktif di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung serta dapat mengembangkan bakatnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyilah, K. N., Saefudin Wahid, F., & Yono, R. R. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 di SDIT Harapan Umat. *Profesional Jurnal Pendidikan* , 1(1), 41–51. <http://jurnal.statistikawan.com/index.php/pjp>
- Aprilika, D., & Egok, A. S. (2022). Penerapan Strategi Card Sort pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lubukngin. 2(2), 15–25.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono., & Supardi. (2017) . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori. (2013). Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*. 5. Hal 166.
- Asteria, Dkk. (2018). Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2. Hal 365.
- Astuti, Resti Tri. (2017) . Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X, Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia Volum 1, Nomor 2.
- Ary Yanuarti & A.Sobandi. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1. Hal. 13.
- Bell-Gredler (2016). Proses Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 6(4).
- Bharuddin, & Esa Wahyuni. (2015). Teori belajar dan pembelajaran. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Bloom, (2015). Hasil Belajar siswa meliputi Kemampuan kognitif, kemampuan efektif, kemampuan psikomotor. *Jurnal Pendidikan*. (2).21-22.
- Dani Firmansyah, (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika*. 3. Hal 37.
- Dian Pisesa & Akrom (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema Kekeluargaku Sub Tema Keluarga Besarku. 6. Hal 108.
- Edma, dkk. (2019). Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal PGSD Undiskha*. Vol 7. 3.

- Elen, et al. (2022). Instrumen dalam Penelitian. *Jurnal Pendidikan*. 5. Hal 51
- Erma, (2018). Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keefektifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kleas VIII E SMP Negeri 1 Majelangka. *Jurnal Pendidikan IPS, FIS, UNY*. Vol.5.
- Fatimah & Ratna, (2018). Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Jurnal Pendidikan*. 1. Hal 109.
- Fatimah, & Sari, R. D. K. (2018). *Strategi belajar & pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa*. 108–113.
- Fraydika, O. (2021). Implementasi Metode Card Sort Pada Pembelajaran Fiqih Di Man 3 Pasaman Barat. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.1886>
- Faud Ihsan, (2017). : Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Edukasi*.4.Hal 22.
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 307–313. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.54>.
- Hadratullah, Dkk. (2020). Pengembangan Strategi Pembelajaran Melalui Model Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantuan Flip Chart Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MA Nurul Iman Dasan Makam Lombok Timur. *Jurnal Fkip Universitas Sebelas Maret*. Hal 2.
- Herianto. (2017). Analisis Efektivitas, Kelebihan dan Kekurangan Desain Model Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Lingkungan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Di Pulau Lombok. *Jurnal Pendidikan*. 1. Hal 22
- Homroul Fauhah. (2021). *Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan*. 9. Hal 327.
- Indra Azra, F. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Solok Selatan. *Economica*, 2(2), 85–98. <https://doi.org/10.22202/economica.2014.v2.i2.221>
- Irwan, M., & Nasution, P. (2016). *MOBILE LEARNING PADA SEKOLAH DASAR*. 10(01), 1–14.
- Jurifah, (2022). Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A MTS NW Samawa Sumbawa

- Besar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Hal 13-14.
- Lilis Fitriani , (2020). Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 3. 3.
- Mahpudin, (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 5 (4). Hal :235.
- Mainam. (2018). Penerapan Metode Stad Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas III SDN 002 Sekip Hulu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. 2. Hal 1274.
- Mentayawati, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Card Sort Di Kelas Vii Smpn 6 Kahayan Hilir. *Prosiding Pendidikan Profesi ...*, 2, 1742–1755. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/961%0Ahttps://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/viewFile/961/1017>
- Muakhirin, B. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* 01, 51–55. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>
- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Parsa, S. M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan. *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)*, 1(1), 1–13.
- Muhammad Irham,Dkk (2016). Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dan Make A matchpada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. *Jurnal Diskursus Islam*. 4 (3).
- Musrifah, Mas Ayu. (2016). Skripsi: Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas IV MINU Berbek Sidoarjo. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nugraha, W. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Ipa Siswa Sd Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 10(2), 115. <https://doi.org/10.17509/eh.v10i2.11907>

- Nana & Gusnidar. (2022). Pengembangan Buku Siswa Berbasis Inkuiri Pada Materi IPA Untuk Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 8. Hal 2.
- Nugraha, W. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Ipa Siswa Sd Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 10(2), 115. <https://doi.org/10.17509/eh.v10i2.11907>
- Nur, S. (2016). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik*. 2(1), 61–67.
- Nurdyansyah & Fitriyani Toyiba. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan*. Hal 6.
- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Paramita. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pendidikan*. 11. Hal 12.
- Parlowati, I. (2020). *Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 6 Metro Barat*.
- Pratiwi, I. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Jigsaw. *Bina Gogik*, 5(2), 135. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/217/203>.
- Raudhah. (2018). *Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik*. Jurnal Raudha. 4. 56
- Rindi, A. T. (2022). Peningkatan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar.
- Samatoa, (2014). Pembelajaran IPA Tingkat Satuan Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*. (5). Hal. 254.
- Sanjaya, I Ketut, dkk. (2016). Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol: 6 No: 3.
- Sari, S. P. (2020). Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan*. 1. hal 20.

- Seriani Panjaitan. (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas IA SDN 78 Pekanbaru*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 6. Hal 124.
- Suciarsy. (2015). Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan. *Pendidikan Fisika*, 4(1), 87.
- Sulastri. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Pendidikan*. 3. Hal 3
- Sulthon. (2016). Pembelajaran IPA Yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal Pendidikan*. 4. Hal 48
- Sahman. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Matri Perkembang Biakan Tumbuhan Secara Vegetatif dengan Metode Outdoor Study pada Siswa Kelas VIA SDN 1 Kopang Tahun Pelejaran 2021 / 2022*. 8(1), 229–236.
- Sappe, I., Ernawati, E., & Irmawanty, I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 530. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1419>
- Savitri, A. S., Sallamah, D., Permatasari, N. A., & Prihantini, P. (2022). Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 505. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54825>
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 33–40. <http://jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/3155>
- Sri Hasnawati. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Bagi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Peserta Didik. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(2), 149–158. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i2.2630>
- Susanti, D., & Apriani, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3(2), 27–37.
- Susanti, I. (2020). *PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VIIID SMP NEGERI 2 PALIMANAN CIREBON*. 6(2), 516–522.

Tamsil, I. M. (2020). Analisis Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Mufradat Berbasis Pendekatan Kognitif. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v2i1.1783>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01 Silabus

Lampiran 1 Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN 2 Subulussalam

Kelas / Semester : 4 / Ganjil

Tema : 1. Kebersamaan dalam keberagaman

Sub Tema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman

KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Sumber Belajar
IPA	Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	1. Menjelaskan fungsi bagian-bagian indra pendengaran 2. Menyusun kartu-kartu yang berisikan materi indra pendengaran	1. Buku tematik guru dan buku siswa kelas IV tema 1. 2. Potongan-potongan kertas seperti bentuk kartu yang berisikan materi indera pendengaran, dan kertas karton.
	Menyajikan laporan hasil pembelajaran tentang indra pendengaran	3. Menjelaskan cara merawat indra pendengaran. 4. Menjelaskan cara kerja indera pendengaran 5. Menjelaskan bagian-bagian indera pendengaran.	3. Lingkungan sekitar.

Mengetahui

Kepala Sekolah



Merah Cut, S.Pd

NIP: 196711041987021001

Wali Kelas IV



Intan Curratuaini Sambo, S.Pd

Peneliti



Putri Rahmatullaili

Npm: 1902090004

Lampiran 02 RPP I

Lampiran 2 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Subulussalam

Kelas / Semester : 4 / Ganjil

Tema : 1. Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Muatan : IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Mengklasifikasikan bagian-bagian indera pendengaran.
4.6 Menyajikan laporan hasil pembelajaran tentang indera pendengaran.	3.6.2 Menjelaskan fungsi bagian-bagian indera pendengaran.
	3.6.3 Menentukan proses terdengarnya bunyi pada indera pendengaran.
	4.6.1 Menyajikan laporan hasil pembelajaran dengan menyusun beberapa kartu yang berisi materi indera pendengaran dengan tepat sesuai pembahasannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah percobaan, siswa mampu menjelaskan fungsi sifat bunyi terkait telinga sebagai alat pendengaran dengan lengkap.
2. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan tentang sifat bunyi terkait telinga sebagai alat pendengaran dan dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Indera Pendengaran.

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Strategi *Card Sort*
2. Tanya jawab, Diskusi terbimbing, Ceramah
3. Penugasan.

F. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Potongan potongan kertas berbentuk kartu yang berisikan materi Indera Pendengaran dan kertas karton.
2. Buku guru dan buku siswa kelas IV Tema 1.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar. 3. Guru menyiapkan siswa dan berdoa bersama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. 4. Siswa di ajak menyanyikan lagu "Hari Merdeka" 5. Guru akan mengecek kehadiran para siswa. 6. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi indera pendengaran kepada siswa. 2. Guru menjelaskan bahwa telinga berfungsi sebagai alat pendengaran dan sebagai alat menjaga keseimbangan tubuh. 3. Guru mengajukan pertanyaan sebagai 	40 Menit

	<p>kegiatan pembuka</p> <p>- Apa sajakah bagian-bagian dari telinga ?</p> <p>4. Guru menjelaskan bagian-bagian telinga yaitu:</p> <p>- telinga terbagi menjadi tiga bagian. Bagian yang pertama yaitu telinga luar, kemudian telinga tengah dan telinga dalam</p> <p>5. Guru menjelaskan bagaimana cara kerja telinga sebagai indera pendengaran. Dan juga menjelaskan bagaimana cara merawat telinga.</p> <p>6. Selanjutnya guru menggunakan strategi <i>card sort</i> untuk menyampaikan materi indera pendengaran kepada siswa dengan cara berikut:</p> <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> Langkah pertama, seluruh kartu yang berisikan materi pembahasan indera pendengaran diacak/dikocok agar tercampur. Selanjutnya kartu tersebut dibagikan kepada setiap siswa, 1 orang siswa harus mendapatkan 1 kartu, dan selanjutnya siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu yang sama pembahasan materinya). Jika sudah menemukan teman pemegang kartu yang sama pembahasan materinya, maka akan dibentuk 1 kelompok. Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing. Langkah keempat, setelah para siswa menemukan kelompoknya masing-masing, maka setiap anggota di masing-masing kelompok tersebut diberikan tugas untuk menempelkan kartu yang mereka pegang berdasarkan urutan-urutan pembahasan materinya di kertas karton. 	
--	---	--

	<p>5. Langkah kelima, jika semua kelompok sudah menyelesaikan tugasnya, maka mintalah 1 orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas, sekaligus untuk mengecek hasil kebenaran urutan susunan kartunya.</p> <p>6. Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman siswa tersebut harus mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang membahas materi yang sama dengan yang ia pegang.</p> <p>7. Langkah ketujuh, guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa tepuk tangan dan guru juga memberikan penjelasan/komentar dari permainan tersebut agar siswa lebih paham tentang materi pelajaran yang dipelajari.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 2. Siswa bersama guru membuat kesimpulan diakhir pembelajaran. 3. Siswa mengerjakan evaluasi. 4. Guru mengakhiri pembelajaran, sebagai penutup guru mengajak siswa untuk bersyukur atas ilmu dan semua kegembiraan yang telah dilaksanakan 6. Kelas ditutup dengan doa bersama. 	<p>5 Menit</p>

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

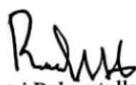
Kepala Sekolah


Merah Cut, S.Pd
NIP: 196711041987021001

Wali Kelas IV


Intan Curratuaini Sambo, S.Pd

Peneliti


Putri Rahmatullaili
Npm: 1902090004

Lampiran 03 RPP ke II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Subulussalam
Kelas / Semester : 4 / Ganjil
Tema : 1. Indah nya Kebersamaan
Sub Tema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**KOMPETENSI**

Muatan : IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Mengklasifikasikan bagian-bagian indera pendengaran.
4.6 Menyajikan laporan hasil pembelajaran tentang indra pendengaran.	3.6.2 Menjelaskan fungsi bagian-bagian indera pendengaran.
	3.6.3 Menentukan proses terdengarnya bunyi pada indera pendengaran.
	4.6.1 Menyajikan laporan hasil pembelajaran dengan menyusun beberapa kartu yang berisi materi indra pendengaran dengan tepat sesuai pembahasannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah percobaan, siswa mampu menjelaskan fungsi sifat bunyi terkait telinga sebagai alat pendengaran dengan lengkap.
2. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan tentang sifat bunyi terkait telinga sebagai alat pendengaran dan dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Indera Pendengaran.

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Strategi *Card Sort*
2. Tanya jawab, Diskusi terbimbing, Ceramah
3. Penugasan.

F. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Potongan potongan kertas berbentuk kartu yang berisikan materi Indera Pendengaran dan kertas karton.
2. Buku guru dan buku siswa kelas IV Tema 1.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar. 3. Guru menyiapkan siswa dan berdoa bersama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. 4. Siswa di ajak menyanyikan lagu "Hari Merdeka" 5. Guru akan mengecek kehadiran para siswa. 6. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan materi singkat yang akan dibahas pada pertemuan ini, dan guru juga memberitahu siswa materi pelajaran hari ini akan disampaikan dengan menggunakan strategi <i>card sort</i> yaitu menggunakan kartu yang telah disiapkan. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi indera pendengaran kepada siswa. 2. Guru menjelaskan bahwa telinga berfungsi sebagai alat pendengaran dan sebagai alat menjaga keseimbangan tubuh. 3. Guru mengajukan pertanyaan sebagai 	40 Menit

	<p>kegiatan pembuka</p> <p>- Apa sajakah bagian-bagian dari telinga ?</p> <p>4. Guru menjelaskan bagian-bagian telinga yaitu:</p> <p>- telinga terbagi menjadi tiga bagian. Bagian yang pertama yaitu telinga luar, kemudian telinga tengah dan telinga dalam</p> <p>5. Guru menjelaskan bagaimana cara kerja telinga sebagai indera pendengaran. Dan juga menjelaskan bagaimana cara merawat telinga.</p> <p>6. Selanjutnya guru menggunakan strategi <i>card sort</i> untuk menyampaikan materi indera pendengaran kepada siswa dengan cara berikut:</p> <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> Langkah pertama, seluruh kartu yang berisikan materi pembahasan indera pendengaran diacak/dikocok agar tercampur. Selanjutnya guru meminta siswa untuk maju kedepan dan mengambil kartunya masing masing dari meja guru, setiap orang siswa harus mendapatkan 1 kartu, dan selanjutnya siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu yang sama pembahasan materinya). Jika sudah menemukan teman pemegang kartu yang sama pembahasan materinya, maka akan dibentuk 1 kelompok. Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing. Langkah keempat, setelah para siswa menemukan kelompoknya masing-masing, maka setiap anggota di masing-masing kelompok tersebut diberikan tugas untuk menempelkan kartu yang mereka pegang berdasarkan urutan-urutan pembahasan materinya di kertas karton. 	
--	---	--

	<p>5. Langkah kelima, jika semua kelompok sudah menyelesaikan tugasnya, maka mintalah 1 orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas, sekaligus untuk mengecek hasil kebenaran urutan susunan kartunya.</p> <p>6. Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman siswa tersebut harus mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang membahas materi yang sama dengan yang ia pegang.</p> <p>7. Langkah ketujuh, guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa tepuk tangan dan guru juga memberikan penjelasan/komentar dari permainan tersebut agar siswa lebih paham tentang materi pelajaran yang dipelajari.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 2. Siswa bersama guru membuat kesimpulan diakhir pembelajaran. 3. Siswa mengerjakan evaluasi. 4. Guru mengakhiri pembelajaran, sebagai penutup guru mengajak siswa untuk bersyukur atas ilmu dan semua kegembiraan yang telah dilaksanakan 5. Kelas ditutup dengan doa bersama. 	<p>5 Menit</p>

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

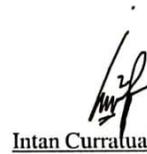
Kepala Sekolah



Merah Cut, S.Pd

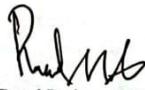
NIP: 196711041987021001

Wali Kelas IV



Intan Currauwaini Sambo, S.Pd

Peneliti



Putri Rahmatullaili

Npm: 1902090004

Lampiran 04 Materi IPA

Materi IPA (Indra Pendengaran)

1. Pengertian Indra Pendengaran

Indra pendengaran merupakan satu dari 5 indera yang dimiliki oleh manusia. Seperti yang sama-sama kita ketahui, indra pendengaran pada manusia ialah telinga yang membantu kita dapat mendengarkan suara atau bunyi. Selain berperan sebagai alat pendengaran, telinga juga berfungsi sebagai organ keseimbangan agar semakin mengenal tentang telinga kita, adapun cara kerja dan fungsinya sebagai berikut :

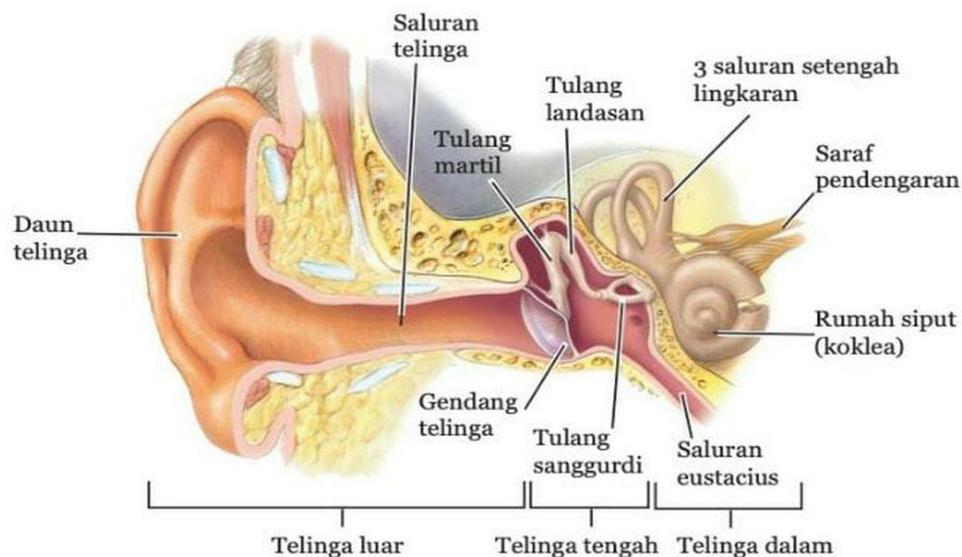
Telinga pada dasarnya merupakan indra pendengaran yang terdiri dari 3 bagian, yakni telinga bagian luar, telinga bagian dalam. Berdasarkan bagian-bagian tersebut, maka organ telinga juga memiliki fungsinya masing-masing seperti berikut :

1. Telinga bagian luar, terdiri dari daun telinga yang berfungsi sebagai pengumpulan getaran suara dan saluran pendengar yang akan dilewati suara ke gendang telinga atau membran timpani yang berfungsi sebagai penangkap bunyi.
2. Telinga bagian tengah, terdiri atas osikel yang tersusun dari 3 buah tulang pendengaran (martil/stapes) dan buluh eustachius (tabung auditoti) yang menghubungkan telinga tengah dengan rongga mulut untuk menyeimbangkan tekanan udara di luar dan didalam rongga telinga.
3. Telinga bagian dalam, terdiri dari rumah siput (koklae) yang berfungsi sebagai reseptor pendengaran, saluran kanalis semisirkularis berfungsi menjaga keseimbangan tubuh, dan sakulus dan utrikulus yang berisi sel saraf.

Berdasarkan tentang ulasan tentang bagian-bagian telinga beserta dengan fungsinya tadi, maka cara kerja telinga sebagai indra pendengaran dapat diilustrasikan seperti berikut :

Gelombang suara/bunyi diterima oleh daun telinga > suara masuk lewat saluran telinga > suara ditangkap oleh membran timpani/gendang telinga > getaran suara diteruskan ke tulang pendengaran dan koklea > getaran suara menggerakkan sel reseptor dan sel saraf pendengaran

Gambar 2.1 Indra Pendengaran Pada Manusia



Seperti yang sudah disebutkan tadi, telinga pada manusia tidak hanya berfungsi sebagai indra pendengaran namun juga berfungsi sebagai pengatur keseimbangan tubuh manusia. Adapun bagaian telinga yang berperan dalam mengatur keseimbangan tersebut ialah telinga bagaian dalam, yakni saluran kanalis semisirkularis.

Mengingat indra pendengaran adalah salah satu aspek penting dalam tubuh manusia, maka kita haruslah selalu menjaga indra tersebut sampai menimbulkan masalah kesehatan untuk merawat indra pendengaran tersebut ialah dengan rutin membersihkan daun telinga dan saluran telinga dengan cara tepat. Selain itu agar fungsi pendengaran tidak menurun kita juga disarankan untuk mendengarkan musik dengan volume sedang/tidak terlalu kencang dan tidak membiaskan diri berlama-lama menggunakan earphone (HAI).

Lampiran 05 Soal Tes

Pilihlah jawaban dibawah dengan benar. Lingkarilah pada jawaban yang akan kamu pilih !

1. Bagian tubuh yang berfungsi untuk mendengar adalah.....

a. Telinga	c. Hidung
b. Mata	d. Mulut
2. Fungsi lain telinga selain alat untuk mendengar adalah.....

a. Alat untuk mendengar	c. Melihat keadaan
b. Menjaga keseimbangan tubuh	d. Mengecap rasa
3. Berikut bagian-bagian telinga kecuali.....

a. Telinga bagian luar	c. Telinga bagian tengah
b. Telinga bagian dalam	d. Telinga bagian bawah
4. Mengumpulkan gelombang suara dan menyalurkannya ke saluran telinga adalah fungsi telinga bagian....

a. Liang telinga	c. Daun telinga
b. Lubang telinga	d. Gendang telinga
5. Fungsi dari rumah siput/koklea adalah.....

a. Menjaga keseimbangan tubuh	c. Mengubah getaran menjadi impuls
b. Meneruskan getaran ke koklea	d. Mengubah menjadi getaran
6. Salah satu cara merawat telinga adalah menghindari suara yang terlalu.....

a. Pelan	c. Keras
b. Ringan	d. Sedang
7. Salah satu cara yang dapat kamu lakukan jika mengalami gangguan pada bagian telinga adalah.....

a. Membersihkan telinga	c. Membiarkan telinga selalu basah
-------------------------	------------------------------------

- b. Mendengarkan suara yang terlalu keras d. Lakukan pemeriksaan telinga ke dokter
8. Yang termasuk bagian-bagian telinga dalam adalah....
- a. Maleus,incus dan stapes
 - b. Rongga timpani dan membran timpani
 - c. Koklea, kanalis semisirkularis, vestibule
 - d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga
9. Yang termasuk bagian-bagian telinga luar adalah.....
- a. Daun telinga (pinna), lubang telinga, dan liang telinga
 - b. Rongga timpani dan membran timpani
 - c. Koklea,ruang koklea dan organ kotri
 - d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga
10. Apa hubungannya telinga dengan keseimbangan tubuh.....
- a. Tidak memiliki hubungan
 - b. Telinga memiliki hubungan dengan keseimbangan tubuh karena di dalam telinga terdapat organ yang berfungsi menyeimbangkan tubuh bernama kanalis
 - c. Tidak menyebabkan tuli
 - d. Tidak menyebabkan infeksi karena adanya bakteri atau virus pada telinga

Lampiran 06 Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus

Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Hasil	Ket
1	AN	10	0	10	0	0	0	0	0	0	10	30	TT
2	AH	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80	T
3	AF	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	T
4	AFC	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	70	T
5	AA	10	0	0	10	0	0	0	0	0	0	20	TT
6	GMB	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	T
7	IRF	10	0	10	10	0	10	0	0	10	10	60	TT
8	JAL	10	0	10	0	0	10	10	0	0	0	40	TT
9	JTM	10	0	10	0	0	10	0	0	10	10	50	TT
10	KAK	10	0	0	10	0	10	0	10	10	10	60	TT
11	MMK	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0	20	TT
12	M	10	10	10	0	0	10	10	0	0	10	60	TT
13	MF	10	0	0	0	10	10	10	10	10	10	70	T
14	MHR	10	10	10	10	0	10	0	0	0	10	60	TT
15	MAI	10	10	10	10	0	10	10	0	0	10	70	T
16	MFB	10	0	0	0	0	10	0	0	10	10	40	TT
17	NPH	10	0	0	10	0	0	10	0	10	10	50	TT
18	RA	10	0	0	10	0	10	10	0	10	10	60	TT
19	SN	10	10	10	10	0	10	0	0	0	10	60	TT
20	TFZ	10	10	10	10	10	10	0	0	0	10	70	T
21	W	10	0	0	10	0	10	0	0	10	10	50	TT
22	YA	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	40	TT
	Jumlah Hasil Nilai											1.220	
	Nilai Rata-rata											55,45%	

Lampiran 07 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I

Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Hasil	Ket
1	AN	10	10	10	0	0	10	0	0	0	10	50	TT
2	AH	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	T
3	AF	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	90	T
4	AFC	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	T
5	AA	10	0	10	10	0	0	0	0	0	0	30	TT
6	GMB	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80	T
7	IRF	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80	T
8	JAL	10	10	0	10	0	10	10	0	10	0	60	TT
9	JTM	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	T
10	KAK	10	10	0	10	0	10	0	10	10	10	70	T
11	MMK	10	10	0	10	0	10	0	0	0	0	40	TT
12	M	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80	T
13	MF	10	0	0	0	10	10	10	10	10	10	70	T
14	MHR	10	10	10	10	0	10	0	0	10	10	70	T
15	MAI	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80	T
16	MFB	10	10	10	0	0	10	0	0	10	10	60	TT
17	NPH	10	0	10	10	0	0	10	0	0	10	50	TT
18	RA	10	0	0	10	0	10	10	10	0	10	60	TT
19	SN	10	0	0	10	0	10	0	10	10	10	60	TT
20	TFZ	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80	T
21	W	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80	T
22	YA	10	0	10	10	0	10	10	10	0	10	70	T
	Jumlah Hasil Nilai											1.510	
	Nilai Rata-rata											68,63%	

Lampiran 08 Lembar Observasi Guru Siklus I

Lembar Observasi Guru Pada Siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Subulussalam
 Kelas : IV (Empat)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi Pokok : Indera Pendengaran

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Membuka Pembelajaran	1. Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran				✓
		2. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
		3. Memotivasi siswa			✓	
2.	Kegiatan Inti	4. Menjelaskan materi pelajaran			✓	
		5. Penguasaan materi indera pendengaran			✓	
		6. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>card sort</i> pada materi indera pendengaran			✓	
		7. Memusatkan perhatian siswa		✓		
		8. Memberikan pengarahan dan aturan-aturan kepada para peserta didik sebelum dilaksanakannya diskusi tugas kelompok				✓
3.	Menutup Pelajaran	9. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran, menyimpulkan materi yang disampaikan				✓
Jumlah Skor			28			
Skor Maksimal			36			
Presentase			77,77%			

Lampiran 09 Nilai Observasi Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	Skor	Persentase	Kategori
1	AN	3	2	2	2	3	3	3	2	20	62,5%	Kurang
2	AH	4	3	3	3	4	4	3	4	28	87,5%	Baik
3	AF	4	3	3	3	4	3	3	3	27	84,37%	Baik
4	AFC	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78,12%	Cukup
5	AA	2	2	3	2	3	2	3	2	19	59,37%	Kurang
6	GMB	4	4	4	3	4	3	3	4	29	90,62%	Baik
7	IRF	4	3	3	3	3	3	3	3	25	70,12%	Cukup
8	JAL	3	2	3	2	3	3	2	2	20	62,5%	Kurang
9	JTM	3	2	3	2	4	3	3	3	23	71,87%	Cukup
10	KAK	3	2	3	2	3	3	3	3	22	68,75%	Kurang
11	MMK	3	2	2	2	3	2	2	2	18	56,25%	Kurang
12	M	4	3	3	2	3	3	3	3	24	75%	Cukup
13	MF	3	2	3	2	3	2	3	3	21	65,62%	Kurang
14	MHR	3	2	3	2	3	2	3	3	21	65,62%	Kurang
15	MAI	3	2	3	2	3	3	3	3	22	68,75%	Kurang
16	MFB	2	2	3	2	3	3	3	3	21	65,62%	Kurang
17	NPH	2	2	3	2	3	3	3	3	21	65,62%	Kurang
18	RA	3	2	3	2	3	3	3	3	22	68,75%	Kurang
19	SN	2	2	3	2	3	3	3	3	21	65,62%	Kurang
20	TFZ	4	3	3	2	3	4	4	4	27	84,37%	Baik
21	W	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78,12%	Cukup
22	YA	3	2	3	2	3	3	3	3	22	68,75%	Kurang
										503		
										63,51%		

Lampiran 10 Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus I

Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Subulussalam
 Nama Siswa : *Mira kelas*
 Kelas : IV (Empat)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi Pokok : Indera Pendengaran

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pengaruh pada sikap	1. Antusiasme mengikuti pembelajaran			✓	
		2. Aktif bertanya		✓		
		3. Aktif dalam kerja kelompok		✓		
		4. Mampu mengemukakan pikiran dan pendapat		✓		
2.	Pemahaman	5. Memahami arahan yang disampaikan oleh guru untuk mengerjakan tugas kelompok			✓	
		6. Mengerjakan tugas kelompok dengan baik		✓		
3.	Tindakan	7. Komunikasi terjalin dengan efektif		✓		
		8. Kemampuan menyimpulkan hasil pembelajaran		✓		
Jumlah Skor			10			
Skor Maksimal			20			
Presentase			50,00 %			

Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Subulussalam

Nama Siswa : Michelle

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi Pokok : Indera Pendengaran

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pengaruh pada sikap	1. Antusiasme mengikuti pembelajaran				✓
		2. Aktif bertanya			✓	
		3. Aktif dalam kerja kelompok			✓	
		4. Mampu mengemukakan pikiran dan pendapat		✓		
2.	Pemahaman	5. Memahami arahan yang disampaikan oleh guru untuk mengerjakan tugas kelompok			✓	
		6. Mengerjakan tugas kelompok dengan baik			✓	
3.	Tindakan	7. Komunikasi terjalin dengan efektif			✓	
		8. Kemampuan menyimpulkan hasil pembelajaran			✓	
Jumlah Skor						24
Skor Maksimal						32
Presentase						75 %

Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Subulussalam
 Nama Siswa : Gading Baheta B.F.H.
 Kelas : IV (Empat)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi Pokok : Indera Pendengaran

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pengaruh pada sikap	1. Antusiasme mengikuti pembelajaran				✓
		2. Aktif bertanya				✓
		3. Aktif dalam kerja kelompok				✓
		4. Mampu mengemukakan pikiran dan pendapat			✓	
2.	Pemahaman	5. Memahami arahan yang disampaikan oleh guru untuk mengerjakan tugas kelompok				✓
		6. Mengerjakan tugas kelompok dengan baik			✓	
3.	Tindakan	7. Komunikasi terjalin dengan efektif			✓	
		8. Kemampuan menyimpulkan hasil pembelajaran				✓
Jumlah Skor			29			
Skor Maksimal			32			
Presentase			90,62 %			

Lampiran 11 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II

Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Hasil	Ket
1	AN	10	0	10	0	0	10	0	10	10	10	60	TT
2	AH	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
3	AF	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
4	AFC	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	T
5	AA	10	10	10	0	0	0	0	0	10	10	50	TT
6	GMB	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	T
7	IRF	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	T
8	JAL	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	T
9	JTM	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	T
10	KAK	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80	T
11	MMK	10	10	0	10	0	10	0	0	0	10	50	TT
12	M	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90	T
13	MF	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	80	T
14	MHR	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	T
15	MAI	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	T
16	MFB	10	10	10	0	10	10	10	0	0	10	70	T
17	NPH	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	80	T
18	RA	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	T
19	SN	10	0	0	10	10	10	0	10	10	10	70	T
20	TFZ	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	T
21	W	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	T
22	YA	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	T
	Jumlah Hasil Nilai											1.800	
	Nilai Rata-rata											81,81%	

Lampiran 12 Lembar Observasi Guru Pada Siklus II

Lembar Observasi Guru Pada Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Subulussalam
 Kelas : IV (Empat)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi Pokok : Indera Pendengaran

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Membuka Pembelajaran	1. Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran				✓
		2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
		3. Memotivasi siswa				✓
2.	Kegiatan Inti	4. Menjelaskan materi pelajaran				✓
		5. Penguasaan materi indera pendengaran				✓
		6. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>card sort</i> pada materi indera pendengaran				✓
		7. Memusatkan perhatian siswa				✓
		8. Memberikan pengarahan dan aturan-aturan kepada para peserta didik sebelum dilaksanakannya diskusi tugas kelompok				✓
3.	Menutup Pelajaran	9. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran, menyimpulkan materi yang disampaikan				✓
Jumlah Skor			35			
Skor Maksimal			36			
Presentase			97,22%			

Lampiran 13 Nilai Observasi Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	Skor	Persentase	Kategori
1	AN	4	3	3	3	4	4	3	4	28	87,5%	Baik
2	AH	4	4	3	3	4	4	4	4	30	93,75%	Sangat Baik
3	AF	4	3	4	3	4	4	4	4	30	93,75%	Sangat Baik
4	AFC	4	3	4	3	4	4	4	4	30	93,75%	Sangat Baik
5	AA	3	2	3	2	3	3	2	2	20	62,5%	Kurang
6	GMB	4	4	4	4	4	4	3	4	31	96,87%	Sangat Baik
7	IRF	4	3	4	3	4	4	4	3	29	90,62%	Baik
8	JAL	4	3	4	3	4	4	3	4	29	90,62%	Baik
9	JTM	4	3	4	3	4	4	3	4	29	90,62%	Baik
10	KAK	4	3	3	3	4	4	4	4	29	90,62%	Baik
11	MMK	4	3	3	2	3	3	3	2	25	78,12%	Cukup
12	M	4	4	4	3	4	4	3	4	30	93,75%	Sangat Baik
13	MF	4	3	4	3	4	3	3	3	27	84,37%	Baik
14	MHR	4	3	3	3	4	4	3	3	27	84,37%	Baik
15	MAI	4	3	4	3	4	4	3	3	28	87,5%	Baik
16	MFB	4	3	4	3	4	4	3	3	28	87,5%	Baik
17	NPH	4	3	4	3	4	4	3	3	28	87,5%	Baik
18	RA	4	3	4	3	4	4	3	3	28	87,5%	Baik
19	SN	4	3	4	3	4	4	3	3	28	87,5%	Baik
20	TFZ	4	4	4	3	4	4	3	3	29	90,62%	Baik
21	W	4	4	4	3	4	4	3	3	29	90,62%	Baik
22	YA	4	3	4	3	4	4	4	3	29	90,62%	Baik
										621		
										88,21%		

Lampiran 14 Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus II

Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Subulussalam
 Nama Siswa : Anun Ananda
 Kelas : IV (Empat)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi Pokok : Indera Pendengaran

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pengaruh pada sikap	1. Antusiasme mengikuti pembelajaran			✓	
		2. Aktif bertanya		✓		
		3. Aktif dalam kerja kelompok			✓	
		4. Mampu mengemukakan pikiran dan pendapat		✓		
2.	Pemahaman	5. Memahami arahan yang disampaikan oleh guru untuk mengerjakan tugas kelompok			✓	
		6. Mengerjakan tugas kelompok dengan baik			✓	
3.	Tindakan	7. Komunikasi terjalin dengan efektif		✓		
		8. Kemampuan menyimpulkan hasil pembelajaran		✓		
Jumlah Skor			20			
Skor Maksimal			32			
Presentase			62,5 %			

Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Subulussalam
 Nama Siswa : *Jhonatan Alqoro*
 Kelas : IV (Empat)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi Pokok : Indera Pendengaran

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pengaruh pada sikap	1. Antusiasme mengikuti pembelajaran				✓
		2. Aktif bertanya			✓	
		3. Aktif dalam kerja kelompok				✓
		4. Mampu mengemukakan pikiran dan pendapat			✓	
2.	Pemahaman	5. Memahami arahan yang disampaikan oleh guru untuk mengerjakan tugas kelompok				✓
		6. Mengerjakan tugas kelompok dengan baik				✓
3.	Tindakan	7. Komunikasi terjalin dengan efektif			✓	
		8. Kemampuan menyimpulkan hasil pembelajaran				✓
Jumlah Skor			29			
Skor Maksimal			32			
Presentase			90,62%			

Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Subulussalam
 Nama Siswa : Gading Mas B.
 Kelas : IV (Empat)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi Pokok : Indera Pendengaran

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pengaruh pada sikap	1. Antusiasme mengikuti pembelajaran				✓
		2. Aktif bertanya				✓
		3. Aktif dalam kerja kelompok				✓
		4. Mampu mengemukakan pikiran dan pendapat				✓
2.	Pemahaman	5. Memahami arahan yang disampaikan oleh guru untuk mengerjakan tugas kelompok				✓
		6. Mengerjakan tugas kelompok dengan baik				✓
3.	Tindakan	7. Komunikasi terjalin dengan efektif		✓		
		8. Kemampuan menyimpulkan hasil pembelajaran				✓
Jumlah Skor			31			
Skor Maksimal			32			
Presentase			96,87 %			

Lampiran 15 Dokumentasi

Gambar Kegiatan Pembelajaran Dalam Kelas



Kondisi di dalam kelas pada saat menjelaskan materi dengan menerapkan strategi *card sort*



Foto peneliti dengan guru kelas & para siswa/i kelas IV-C

Hasil Nilai Pra Siklus

nama: Muhammad Mirza KALAS
Kelas: 9.1.2

20

Lampiran 4 Soal Tes

Pilihlah jawaban dibawah dengan benar. Lingkarilah pada jawaban yang akan kamu pilih !

1. Bagian tubuh yang berfungsi untuk mendengar adalah.....

a. Telinga	c. Hidung
b. Mata	d. Mulut <input checked="" type="checkbox"/>
2. Fungsi lain telinga selain alat untuk mendengar adalah.....

a. Alat untuk mendengar	c. Melihat keadaan <input checked="" type="checkbox"/>
b. Menjaga keseimbangan tubuh	d. Mengecap rasa
3. Berikut bagian-bagian telinga kecuali.....

a. Telinga bagian luar	c. Telinga bagian tengah
b. Telinga bagian dalam <input checked="" type="checkbox"/>	d. Telinga bagian bawah <input checked="" type="checkbox"/>
4. Mengumpulkan gelombang suara dan menyalurkannya ke saluran telinga adalah fungsi telinga bagian....

a. Liang telinga	c. Daun telinga <input checked="" type="checkbox"/>
b. Lubang telinga	d. Gendang telinga
5. Fungsi dari rumah siput/koklea adalah.....

a. Menjaga keseimbangan tubuh <input checked="" type="checkbox"/>	c. Mengubah getaran menjadi impuls
b. Meneruskan getaran ke koklea	d. Mengubah menjadi getaran <input checked="" type="checkbox"/>
6. Salah satu cara merawat telinga adalah menghindari suara yang terlalu.....

a. Pelan <input checked="" type="checkbox"/>	c. Keras
b. Ringan	d. Sedang <input checked="" type="checkbox"/>
7. Salah satu cara yang dapat kamu lakukan jika mengalami gangguan pada bagian telinga adalah.....

a. Membersihkan telinga	c. Membiarkan telinga selalu basah <input checked="" type="checkbox"/>
-------------------------	--

- Mendengarkan suara yang terlalu keras Lakukan pemeriksaan telinga ke dokter
8. Yang termasuk bagian-bagian telinga dalam adalah....
- a. Maleus, incus dan stapes
 - b. Rongga timpani dan membran timpani
 - c. Koklea, kanalis semisirkularis, vestibule
 - Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga X
9. Yang termasuk bagian-bagian telinga luar adalah.....
- Daun telinga (pinna), lubang telinga, dan liang telinga ✓
 - b. Rongga timpani dan membran timpani
 - c. Koklea, ruang koklea dan organ kotri
 - d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga
10. Apa hubungannya telinga dengan keseimbangan tubuh.....
- a. Tidak memiliki hubungan
 - b. Telinga memiliki hubungan dengan keseimbangan tubuh karena di dalam telinga terdapat organ yang berfungsi menyeimbangkan tubuh bernama kanalis
 - Tidak menyebabkan tuli X
 - d. Tidak menyebabkan infeksi karena adanya bakteri atau virus pada telinga

B : 2

S : 0

Nama: INDI Rahmi Fionita
KIS: 10/10

60

Lampiran 4 Soal Tes

Pilihlah jawaban dibawah dengan benar. Lingkarilah pada jawaban yang akan kamu pilih !

1. Bagian tubuh yang berfungsi untuk mendengar adalah.....

<input checked="" type="radio"/> a. Telinga	<input type="radio"/> c. Hidung ✓
<input type="radio"/> b. Mata	<input type="radio"/> d. Mulut
2. Fungsi lain telinga selain alat untuk mendengar adalah.....

<input checked="" type="radio"/> a. Alat untuk mendengar	<input type="radio"/> c. Melihat keadaan
<input type="radio"/> b. Menjaga keseimbangan tubuh	<input type="radio"/> d. Mengecap rasa ✗
3. Berikut bagian-bagian telinga kecuali.....

<input type="radio"/> a. Telinga bagian luar	<input type="radio"/> c. Telinga bagian tengah
<input type="radio"/> b. Telinga bagian dalam	<input checked="" type="radio"/> d. Telinga bagian bawah ✓
4. Mengumpulkan gelombang suara dan menyalurkannya ke saluran telinga adalah fungsi telinga bagian....

<input type="radio"/> a. Liang telinga	<input checked="" type="radio"/> c. Daun telinga ✓
<input type="radio"/> b. Lubang telinga	<input type="radio"/> d. Gendang telinga
5. Fungsi dari rumah siput/koklea adalah.....

<input checked="" type="radio"/> a. Menjaga keseimbangan tubuh	<input type="radio"/> c. Mengubah getaran menjadi impuls
<input type="radio"/> b. Meneruskan getaran ke koklea	<input type="radio"/> d. Mengubah menjadi getaran ✗
6. Salah satu cara merawat telinga adalah menghindari suara yang terlalu.....

<input type="radio"/> a. Pelan	<input checked="" type="radio"/> c. Keras ✓
<input type="radio"/> b. Ringan	<input type="radio"/> d. Sedang
7. Salah satu cara yang dapat kamu lakukan jika mengalami gangguan pada bagian telinga adalah.....

<input checked="" type="radio"/> a. Membersihkan telinga	<input type="radio"/> c. Membiarkan telinga selalu basah ✗
--	--

- b. Mendengarkan suara yang terlalu keras
- d. Lakukan pemeriksaan telinga ke dokter
8. Yang termasuk bagian-bagian telinga dalam adalah....
- a. Maleus, incus dan stapes
 - b. Rongga timpani dan membran timpani
 - c. Koklea, kanalis semisirkularis, vestibule 
 - d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga
9. Yang termasuk bagian-bagian telinga luar adalah.....
- a. Daun telinga (pinna), lubang telinga, dan liang telinga 
 - b. Rongga timpani dan membran timpani
 - c. Koklea, ruang koklea dan organ kotri
 - d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga
10. Apa hubungannya telinga dengan keseimbangan tubuh.....
- a. Tidak memiliki hubungan
 - b. Telinga memiliki hubungan dengan keseimbangan tubuh karena di dalam telinga terdapat organ yang berfungsi menyeimbangkan tubuh bernama kanalis 
 - c. Tidak menyebabkan tuli
 - d. Tidak menyebabkan infeksi karena adanya bakteri atau virus pada telinga

Aya Hermasari A.

20

Lampiran 4 Soal Tes

Pilihlah jawaban dibawah dengan benar. Lingkarilah pada jawaban yang akan kamu pilih !

1. Bagian tubuh yang berfungsi untuk mendengar adalah.....

<input checked="" type="radio"/> a. Telinga	c. Hidung ✓
b. Mata	d. Mulut
2. Fungsi lain telinga selain alat untuk mendengar adalah.....

a. Alat untuk mendengar	c. Melihat keadaan ✓
<input checked="" type="radio"/> b. Menjaga keseimbangan tubuh	d. Mengecap rasa
3. Berikut bagian-bagian telinga kecuali.....

a. Telinga bagian luar	c. Telinga bagian tengah ✓
b. Telinga bagian dalam	<input checked="" type="radio"/> d. Telinga bagian bawah
4. Mengumpulkan gelombang suara dan menyalurkannya ke saluran telinga adalah fungsi telinga bagian....

a. Liang telinga	<input checked="" type="radio"/> c. Daun telinga ✓
b. Lubang telinga	d. Gendang telinga
5. Fungsi dari rumah siput/koklea adalah.....

<input checked="" type="radio"/> a. Menjaga keseimbangan tubuh	c. Mengubah getaran menjadi impuls X
b. Meneruskan getaran ke koklea	d. Mengubah menjadi getaran
6. Salah satu cara merawat telinga adalah menghindari suara yang terlalu.....

a. Pelan	<input checked="" type="radio"/> c. Keras ✓
b. Ringan	d. Sedang
7. Salah satu cara yang dapat kamu lakukan jika mengalami gangguan pada bagian telinga adalah.....

<input checked="" type="radio"/> a. Membersihkan telinga	c. Membiarkan telinga selalu basah X
--	--------------------------------------

- b. Mendengarkan suara yang terlalu keras
- d. Lakukan pemeriksaan telinga ke dokter
8. Yang termasuk bagian-bagian telinga dalam adalah....
- a. Maleus, incus dan stapes
 - b. Rongga timpani dan membran timpani
 - c. Koklea, kanalis semisirkularis, vestibule ✓
 - d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga
9. Yang termasuk bagian-bagian telinga luar adalah.....
- a. Daun telinga (pinna), lubang telinga, dan liang telinga ✓
 - b. Rongga timpani dan membran timpani
 - c. Koklea, ruang koklea dan organ kotri
 - d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga
10. Apa hubungannya telinga dengan keseimbangan tubuh.....
- a. Tidak memiliki hubungan
 - b. Telinga memiliki hubungan dengan keseimbangan tubuh karena di dalam telinga terdapat organ yang berfungsi menyeimbangkan tubuh bernama kanalis ✓
 - c. Tidak menyebabkan tuli
 - d. Tidak menyebabkan infeksi karena adanya bakteri atau virus pada telinga

Hasil Nilai Siklus I

Nama: *Ainun dhasanah*

30

Lampiran 4 Soal Tes

Pilihlah jawaban dibawah dengan benar. Lingkarilah pada jawaban yang akan kamu pilih !

1. Bagaian tubuh yang berfungsi untuk mendengar adalah.....

- a. Telinga
 b. Mata
 c. Hidung
 d. Mulut

2. Fungsi lain telinga selain alat untuk mendengar adalah.....

- a. Alat untuk mendengar
 b. Menjaga keseimbangan tubuh
 c. Melihat keadaan
 d. Mengecap rasa

3. Berikut bagian-bagian telinga kecuali.....

- a. Telinga bagian luar
 b. Telinga bagian dalam
 c. Telinga bagian tengah
 d. Telinga bagian bawah

4. Mengumpulkan gelombang suara dan menyalurkannya ke saluran telinga adalah fungsi telinga bagian....

- a. Liang telinga
 b. Lubang telinga
 c. Daun telinga
 d. Gendang telinga

5. Fungsi dari rumah siput/koklea adalah.....

- a. Menjaga keseimbangan tubuh
 b. Meneruskan getaran ke koklea
 c. Mengubah getaran menjadi impuls
 d. Mengubah menjadi getaran

6. Salah satu cara merawat telinga adalah menghindari suara yang terlalu.....

- a. Pelan
 b. Ringan
 c. Keras
 d. Sedang

7. Salah satu cara yang dapat kamu lakukan jika mengalami gangguan pada bagian telinga adalah.....

- a. Membersihkan telinga
 b. Memakai penutup telinga
 c. Membiarkan telinga selalu basah
 d. Memakai obat tetes telinga

- b. Mendengarkan suara yang terlalu keras
- d. Lakukan pemeriksaan telinga ke dokter

8. Yang termasuk bagian-bagian telinga dalam adalah....

- a. Maleus, incus dan stapes
- b. Rongga timpani dan membran timpani
- c. Koklea, kanalis semisirkularis, vestibule
- d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga

9. Yang termasuk bagian-bagian telinga luar adalah.....

- a. Daun telinga (pinna), lubang telinga, dan liang telinga
- b. Rongga timpani dan membran timpani
- c. Koklea, ruang koklea dan organ kotri
- d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga

10. Apa hubungannya telinga dengan keseimbangan tubuh.....

- a. Tidak memiliki hubungan
- b. Telinga memiliki hubungan dengan keseimbangan tubuh karena di dalam telinga terdapat organ yang berfungsi menyeimbangkan tubuh bernama kanalis
- c. Tidak menyebabkan tuli
- d. Tidak menyebabkan infeksi karena adanya bakteri atau virus pada telinga

B: 3

s: 7

Khairi ALifa kaloko
KUSNO

70

Lampiran 4 Soal Tes

Pilihlah jawaban dibawah dengan benar. Lingkarilah pada jawaban yang akan kamu pilih !

1. Bagian tubuh yang berfungsi untuk mendengar adalah.....

- a. Telinga
 b. Mata
 c. Hidung
 d. Mulut

2. Fungsi lain telinga selain alat untuk mendengar adalah.....

- a. Alat untuk mendengar
 b. Menjaga keseimbangan tubuh
 c. Melihat keadaan
 d. Mengecap rasa

3. Berikut bagian-bagian telinga kecuali.....

- a. Telinga bagian luar
 b. Telinga bagian dalam
 c. Telinga bagian tengah
 d. Telinga bagian bawah

4. Mengumpulkan gelombang suara dan menyalurkannya ke saluran telinga adalah fungsi telinga bagian....

- a. Liang telinga
 b. Lubang telinga
 c. Daun telinga
 d. Gendang telinga

5. Fungsi dari rumah siput/koklea adalah.....

- a. Menjaga keseimbangan tubuh
 b. Meneruskan getaran ke koklea
 c. Mengubah getaran menjadi impuls
 d. Mengubah menjadi getaran

6. Salah satu cara merawat telinga adalah menghindari suara yang terlalu.....

- a. Pelan
 b. Ringan
 c. Keras
 d. Sedang

7. Salah satu cara yang dapat kamu lakukan jika mengalami gangguan pada bagian telinga adalah.....

- a. Membersihkan telinga
 b. Memakai penutup telinga
 c. Membiarkan telinga selalu basah
 d. Memakai obat tetes telinga

- b. Mendengarkan suara yang terlalu keras
- d. Lakukan pemeriksaan telinga ke dokter
8. Yang termasuk bagian-bagian telinga dalam adalah....
- a. Maleus, incus dan stapes
 - b. Rongga timpani dan membran timpani
 - c. Koklea, kanalis semisirkularis, vestibule
 - d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga
9. Yang termasuk bagian-bagian telinga luar adalah.....
- a. Daun telinga (pinna), lubang telinga, dan liang telinga
 - b. Rongga timpani dan membran timpani
 - c. Koklea, ruang koklea dan organ kotri
 - d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga
10. Apa hubungannya telinga dengan keseimbangan tubuh.....
- a. Tidak memiliki hubungan
 - b. Telinga memiliki hubungan dengan keseimbangan tubuh karena di dalam telinga terdapat organ yang berfungsi menyeimbangkan tubuh bernama kanalis
 - c. Tidak menyebabkan tuli
 - d. Tidak menyebabkan infeksi karena adanya bakteri atau virus pada telinga

Nama = Ananda Firdaus (A)
KLS = IVc (4c)

90

Lampiran 4 Soal Tes

Pilihlah jawaban dibawah dengan benar. Lingkarilah pada jawaban yang akan kamu pilih !

1. Bagian tubuh yang berfungsi untuk mendengar adalah.....

<input checked="" type="radio"/> a. Telinga	<input type="radio"/> c. Hidung
<input type="radio"/> b. Mata	<input type="radio"/> d. Mulut
2. Fungsi lain telinga selain alat untuk mendengar adalah.....

<input type="radio"/> a. Alat untuk mendengar	<input type="radio"/> c. Melihat keadaan
<input checked="" type="radio"/> b. Menjaga keseimbangan tubuh	<input type="radio"/> d. Mengecap rasa
3. Berikut bagian-bagian telinga kecuali.....

<input type="radio"/> a. Telinga bagian luar	<input type="radio"/> c. Telinga bagian tengah
<input type="radio"/> b. Telinga bagian dalam	<input checked="" type="radio"/> d. Telinga bagian bawah
4. Mengumpulkan gelombang suara dan menyalurkannya ke saluran telinga adalah fungsi telinga bagian....

<input type="radio"/> a. Liang telinga	<input checked="" type="radio"/> c. Daun telinga
<input type="radio"/> b. Lubang telinga	<input type="radio"/> d. Gendang telinga
5. Fungsi dari rumah siput/koklea adalah.....

<input checked="" type="radio"/> a. Menjaga keseimbangan tubuh	<input type="radio"/> c. Mengubah getaran menjadi impuls
<input checked="" type="radio"/> b. Meneruskan getaran ke koklea	<input checked="" type="radio"/> d. Mengubah menjadi getaran
6. Salah satu cara merawat telinga adalah menghindari suara yang terlalu.....

<input type="radio"/> a. Pelan	<input checked="" type="radio"/> c. Keras
<input type="radio"/> b. Ringan	<input type="radio"/> d. Sedang
7. Salah satu cara yang dapat kamu lakukan jika mengalami gangguan pada bagian telinga adalah.....

<input type="radio"/> a. Membersihkan telinga	<input checked="" type="radio"/> c. Membiarkan telinga selalu basah
---	---

b. Mendengarkan suara yang terlalu keras

d) Lakukan pemeriksaan telinga ke dokter

8. Yang termasuk bagian-bagian telinga dalam adalah....

a. Maleus, incus dan stapes

b. Rongga timpani dan membran timpani

c) Koklea, kanalis semisirkularis, vestibule

d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga

9. Yang termasuk bagian-bagian telinga luar adalah.....

a) Daun telinga (pinna), lubang telinga, dan liang telinga

b. Rongga timpani dan membran timpani

c. Koklea, ruang koklea dan organ kotri

d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga

10. Apa hubungannya telinga dengan keseimbangan tubuh.....

a. Tidak memiliki hubungan

b) Telinga memiliki hubungan dengan keseimbangan tubuh karena di dalam telinga terdapat organ yang berfungsi menyeimbangkan tubuh bernama kanalis

c. Tidak menyebabkan tuli

d. Tidak menyebabkan infeksi karena adanya bakteri atau virus pada telinga

h. g

s. 1

- b. Mendengarkan suara yang terlalu keras
d. Lakukan pemeriksaan telinga ke dokter

8. Yang termasuk bagian-bagian telinga dalam adalah....

- a. Maleus, incus dan stapes
b. Rongga timpani dan membran timpani
c. Koklea, kana is semisirkularis, vestibule X
d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga

9. Yang termasuk bagian-bagian telinga luar adalah.....

- a. Daun telinga (pinna), lubang telinga, dan liang telinga ✓
b. Rongga timpani dan membran timpani
c. Koklea, ruang koklea dan organ korti
d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga

10. Apa hubungannya telinga dengan keseimbangan tubuh.....

- a. Tidak memiliki hubungan
 b. Telinga memiliki hubungan dengan keseimbangan tubuh karena di dalam telinga terdapat organ yang berfungsi menyeimbangkan tubuh bernama kanalis ✓
c. Tidak menyebabkan tuli
d. Tidak menyebabkan infeksi karena adanya bakteri atau virus pada telinga

B: 5
S: 5

Nama: Mizan Hafis Samudra Kato-Kato
Kelas: 4C

80

Lampiran 4 Soal Tes

Pilihlah jawaban dibawah dengan benar. Lingkarilah pada jawaban yang akan kamu pilih !

1. Bagian tubuh yang berfungsi untuk mendengar adalah.....

- a. Telinga
 b. Mata
 c. Hidung
 d. Mulut

2. Fungsi lain telinga selain alat untuk mendengar adalah.....

- a. Alat untuk mendengar
 b. Menjaga keseimbangan tubuh
 c. Melihat keadaan
 d. Mengecap rasa

3. Berikut bagian-bagian telinga kecuali.....

- a. Telinga bagian luar
 b. Telinga bagian dalam
 c. Telinga bagian tengah
 d. Telinga bagian bawah

4. Mengumpulkan gelombang suara dan menyalurkannya ke saluran telinga adalah fungsi telinga bagian....

- a. Liang telinga
 b. Lubang telinga
 c. Daun telinga
 d. Gendang telinga

5. Fungsi dari rumah siput/koklea adalah.....

- a. Menjaga keseimbangan tubuh
 b. Meneruskan getaran ke koklea
 c. Mengubah getaran menjadi impuls
 d. Mengubah menjadi getaran

6. Salah satu cara merawat telinga adalah menghindari suara yang terlalu.....

- a. Pelan
 b. Ringan
 c. Keras
 d. Sedang

7. Salah satu cara yang dapat kamu lakukan jika mengalami gangguan pada bagian telinga adalah.....

- a. Membersihkan telinga
 b. Menggosok telinga
 c. Membiarkan telinga selalu basah
 d. Membiarkan telinga selalu kering

- b. Mendengarkan suara yang terlalu keras
- d. Lakukan pemeriksaan telinga ke dokter ✓
8. Yang termasuk bagian-bagian telinga dalam adalah...
- a. Maleus, incus dan stapes
- b. Rongga timpani dan membran timpani
- c. Koklea, kanalis semisirkularis, vestibule ✗
- d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga
9. Yang termasuk bagian-bagian telinga luar adalah.....
- a. Daun telinga (pinna), lubang telinga, dan liang telinga ✓
- b. Rongga timpani dan membran timpani
- c. Koklea, ruang koklea dan organ kotri
- d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga
10. Apa hubungannya telinga dengan keseimbangan tubuh.....
- a. Tidak memiliki hubungan
- b. Telinga memiliki hubungan dengan keseimbangan tubuh karena di dalam telinga terdapat organ yang berfungsi menyeimbangkan tubuh bernama kanalis ✓
- c. Tidak menyebabkan tuli
- d. Tidak menyebabkan infeksi karena adanya bakteri atau virus pada telinga

Nama: Gading Mas Baleta Boruhubadruk
 — KLS: IVc

(60)

Lampiran 4 Soal Tes

Pilihlah jawaban dibawah dengan benar. Lingkarilah pada jawaban yang akan kamu pilih !

1. Bagaian tubuh yang berfungsi untuk mendengar adalah.....

- a. Telinga
 b. Mata
 c. Hidung
 d. Mulut

2. Fungsi lain telinga selain alat untuk mendengar adalah.....

- a. Alat untuk mendengar
 b. Menjaga keseimbangan tubuh
 c. Melihat keadaan
 d. Mengecap rasa

3. Berikut bagian-bagian telinga kecuali.....

- a. Telinga bagian luar
 b. Telinga bagian dalam
 c. Telinga bagian tengah
 d. Telinga bagian bawah

4. Mengumpulkan gelombang suara dan menyalurkannya ke saluran telinga adalah fungsi telinga bagian....

- a. Liang telinga
 b. Lubang telinga
 c. Daun telinga
 d. Gendang telinga

5. Fungsi dari rumah siput/koklea adalah.....

- a. Menjaga keseimbangan tubuh
 b. Meneruskan getaran ke koklea
 c. Mengubah getaran menjadi impuls
 d. Mengubah menjadi getaran

6. Salah satu cara merawat telinga adalah menghindari suara yang terlalu.....

- a. Pelan
 b. Ringan
 c. Keras
 d. Sedang

7. Salah satu cara yang dapat kamu lakukan jika mengalami gangguan pada bagian telinga adalah.....

- a. Membersihkan telinga
 b. Memakai obat tetes telinga
 c. Membiarkan telinga selalu basah
 d. Memakai penutup telinga

- b. Mendengarkan suara yang terlalu keras d. Lakukan pemeriksaan telinga ke dokter

8. Yang termasuk bagian-bagian telinga dalam adalah....

- a. Maleus,incus dan stapes
b. Rongga timpani dan membran timpani
 c. Koklea, kanalis semisirkularis, vestibule
d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga

9. Yang termasuk bagian-bagian telinga luar adalah.....

- a. Daun telinga (pinna), lubang telinga, dan liang telinga
b. Rongga timpani dan membran timpani
c. Koklea,ruang koklea dan organ kotri
d. Daun telinga, liang telinga dan saluran telinga

10. Apa hubungannya telinga dengan keseimbangan tubuh.....

- a. Tidak memiliki hubungan
 b. Telinga memiliki hubungan dengan keseimbangan tubuh karena di dalam telinga terdapat organ yang berfungsi menyeimbangkan tubuh bernama kanalis
c. Tidak menyebabkan tuli
d. Tidak menyebabkan infeksi karena adanya bakteri atau virus pada telinga

Kunci Jawaban :

1. a. Telinga
2. b. Menjaga Keseimbangan Tubuh
3. d. Telinga bagian bawah
4. c. Daun telinga
5. c. Mengubah getaran menjadi impuls
6. c. Keras
7. d. Lakukan pemeriksaan telinga ke dokter
8. c. Koklea, kanalis semisirkularis, vestibule
9. a. Daun telinga (pinna), lubang telinga, dan liang telinga
10. b. Telinga memiliki hubungan dengan keseimbangan tubuh karena didalam telinga terdapat organ yang berfungsi menyeimbangkan tubuh bernama kanalis.

Lampiran 16**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Putri Rahmatullaili
NPM : 1902090004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Blangpidie, 03 Desember 2001
Alamat : Jl. Cik Ditiro, Kota Subulussalam
Nomor Handphone : 0853-2148-2401
Email : putriahmatullaili@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. MIN 1 Kota Subulussalam, Lulus tahun 2013
2. MTsN 1 Kota Subulussalam
3. MAN 2 Subulussalam



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

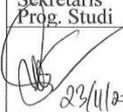
Nama Mahasiswa : Putri Rahmatullaili

N P M : 1902090004

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,63

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Strategi Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam	 23/11/2022
	Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri 2 Subulussalam	
	Pengaruh Metode Bermain Peran Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 2 Subulussalam	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23-November -2022

Hormat Pemohon,



Putri Rahmatullaili

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Rahmatullaili
 NPM : 1902090004
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Penerapan Strategi Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai

Dosen Pembimbing : Mawar Sari, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23-November-2022
 Hormat Pemohon,


 Putri Rahmatullaili

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Rahmatullaili
NPM : 1902090004
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
15/ 11-2023	Revisi Bab IV dan Bab V	
23/ 11-2023	Revisi bagian penulisan di Bab IV	
28/ 11-2023	Kesimpulan dan Abstrak	
05/ 12-2023	Tambahkan lampiran-lampiran	
12/ 12-2023	memperbaiki isi lampiran	
15/ 12-2023	ACC Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 21 Desember 2023

Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO FIT.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Putri Rahmatullaili
 NPM : 1902090004
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam

Pada hari Selasa, tanggal 13 Juni, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 10 Agustus 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Pembahas

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO., Fit.

Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3123 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 18 Sapar 1445 H
04 September 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Subulussalam
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Putri Rahmatullaili**
N P M : 1902090004
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi *Cart Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN.0004066701



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, 13 Juni 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Putri Rahmatullaili
 NPM : 1902090004
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi latar belakang masalah - Revisi tujuan penelitian, rumusan masalah. - Revisi cara pengutipan dan penulisan - Penambahan referensi dari dosen PAsD umru - Perbanyak kesimpulan

Medan, 20 Agustus 2023

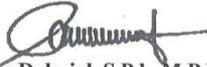
Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


 Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Putri Rahmatullaili
 NPM : 1902090004
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


 Mawar Sari, S.Pd., M.Pd

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3248 /IL3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Rahmatullaili**
N P M : 1902090004
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Strategi Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subussalam

Pembimbing : **Mawar Sari, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 29 November 2023

Medan, 05 Jumadil Awwal 1444 H
29 November 2022 M



*Acc diperpanjang hingga
29 Februari 2024*



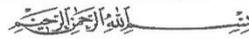
Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Putri Rahmatullaali
 NPM : 1902090004
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
29/03-2023	Revisi BAB I, latar belakang masalah dan BAB II, BAB III bagian kerangka PTK.	
17/05-2023	BAB II, Revisi langkah-langkah strategi card sort, pengertian IPA, kefangka konseptual dan BAB III.	
27/10-2022	Revisi Judul Proposal	
04/11-2022	Revisi judul Proposal	
23/11-2022	ACC judul Proposal	
24/05-2023	ACC Seminar Proposal	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 24 Mei 2023

Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Rahmatullaili
NPM : 1902090004
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 24 Desember 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO FIT.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Samsuyunita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



PEMERINTAH KOTA SUBULUSSALAM
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 2 SUBULUSSALAM

Jl. T Panglima Polem No. 26 Subulussalam Kode Pos 24782



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070 / 096 / SD / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MERAH CUT, S. Pd**
Nip : 19671104 198702 1 001
Jabatan : **KEPALA SD NEGERI 2 SUBULUSSALAM**

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **PUTRI RAHMATULLAILI**
Tempat / Tgl.Lahir : Blangpidie, 03 Desember 2001
NIM : 1902090004
Sem/Jurusan : VII / S1 PGSD
Fakultas : FKIP UMSU Medan

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 2 Subulussalam terhitung Tanggal 07 s/d 14 September 2023 guna Penulisan Skripsi dengan Judul “ **Penerapan Strategi Cart Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam**”

Demikianlah surat keterangan selesai penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Subulussalam, 15 September 2023
KEPALA SD Negeri 2 SUBULUSSALAM

MERAH CUT, S. Pd
NIP. 196711041987021001

Putri Rahmatullaili : Penerapan Strategi Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulussalam

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	6%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
3	www.shopdev.co.uk Internet Source	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
7	Yunni Arnidha, Norma Yunaini, Agata Alvi Dwi Tantri. "PENGARUH PENGGUNAAN E-LKPD TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SEKOLAH DASAR", Jurnal Muara Pendidikan, 2023 Publication	<1%